

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *FIRM SIZE* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN
PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

NAMA	: PUTRI NANDA CHAIRANI
NPM	: 1705160450
PROGRAM STUDI	: MANAJEMEN
KONSENTRASI	: MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 16 September 2021, Pukul 09,00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nam : **PUTRI NANDA CHAIRANI**
N P M : **1705160450**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**
Judul Skripsi : **PENGARUH CURRENT RATIO, FIRM SIZE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
Dinyatakan : **(A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

TIM PENGUJI

Penguji I

(JULITA, S.E., M.Si)

Penguji II

(DODI SALDEN CHANDRA, S.E., M.M)

Pembimbing

(QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

PANITIA UJIAN

Sekretaris

(Assoc. Prof Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : PUTRI NANDA CHAIRANI
NPM : 1705160450
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *FIRM SIZE* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN PROPERTY REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2020

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing

QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

H. JANURI S.E., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : PUTRI NANDA CHAIRANI
N.P.M : 1705160450
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO, FIRM SIZE* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2018-2020

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
28-Juli-21	MENGANALISIS DATA BERSALAHAN PERBAIKI.	CP	
4-AGT-21	-SPSS MU SALAH (TIDAK MENGETI ATAU SALAH MEMASUKAN NILAI)	CP	
19-AGT-21	- UJI T NYA MASIH SALAH - PEMBAHASAN JUGA SALAH.	CP	
2-SEPT-21	- ABSTRAK PERBAIKI	CP	
6-SEPT-21	ACC SKRIPSI LANJUT SIDANG MEJAMIAU	CP	

Medan, September 2021
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

QAHFIR ROMULA SIREGAR, SE, MM

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

ABSTRAK

Pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

PUTRI NANDA CHAIRANI

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Putrinandachairani49@gmail.com

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio* mempunyai pengaruh atau tidak terhadap *Return On Equity*, baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 perusahaan dan sampel yang memenuhi kriteria (Purposive Sampling) sebanyak 15 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang dipublikasi oleh perusahaan di situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yaitu dengan analisis regresi berganda, pengujian hipotesis dan uji koefisien determinasi. Pengelolaan data menggunakan SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) versi 24 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Secara parsial *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Secara simultan *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Firm Size*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*

ABSTRAK

The Effect of Current Ratio, Firm Size and Debt To Equity Ratio on Return On Equity in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

PUTRI NANDA CHAIRANI

Management Study Program, Faculty of Economics and Business

Putrinandachairani49@gmail.com

This research was conducted on Property and Real Estate Sector Companies listed on the Indonesian Stock Exchange. This study aims to determine whether the Current Ratio, Firm Size and Debt To Equity Ratio have an influence or not on Return On Equity, either partially or simultaneously. This research approach uses an associative approach. The approach used in this study was 65 companies and a sample that met the criteria (purposive sampling) was 15 companies. The data collection technique used in this study uses documentation techniques and the data source used in this study is a secondary data source published by the company on the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The data analysis technique used in this study is a quantitative technique with multiple regression analysis, hypothesis testing and the coefficient of determination test. Data management using SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) version 24 for windows. The results of this study indicate that partially Current Ratio has no significant effect on Return On Equity. Partially Firm Size has no significant effect on Return On Equity. Partially the Debt to Equity Ratio has a significant effect on Return On Equity. Simultaneously Current Ratio, Firm Size and Debt To Equity Ratio have no significant effect on Return On Equity in Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2018-2020 period.

Keywords: Current Ratio, Firm Size, Debt To Equity Ratio, Return On Equity

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020**”. Shalawat berangkaikan salam, penulis hadiahkan kepada Saydina Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat manusia, yang telah berjuang membawa umat manusia dari zaman yang penuh kebodohan dan ketidakadilan kezaman ilmu yang penuh pengetahuan, penuh kasih sayang, dan penuh kebahagiaan sehingga kasih sayang yang beliau berikan masih dapat dirasakan sampai akhir zaman.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ini mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Teristimewa Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si.selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si, selaku ketua program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..
7. Bapak Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku sekretaris program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Qahfi Romula Siregar, SE.,MM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Dosen dan staff pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, September 2021
Penulis

Putri Nanda Chairani
1705160450

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	18
1.3 Batasan Masalah.....	19
1.4 Rumusan Masalah	19
1.5 Tujuan Penelitian.....	20
1.6 Manfaat Penelitian.....	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
2.1 Landasan Teori	22
2.1.1 <i>Return On Equity</i>	22
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Equity</i>	22
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i>	23
2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i>	25
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return On Equity</i>	26
2.1.2 <i>Current Ratio</i>	27
2.1.2.1 Pengertian <i>Current Ratio</i>	27
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	28
2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	30
2.1.2.4 Pengukuran <i>Current Ratio</i>	31
2.1.3 <i>Firm Size</i>	32
2.1.3.1 Pengertian <i>Firm Size</i>	32
2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Firm Size</i>	33
2.1.3.3 Pengukuran <i>Firm Size</i>	34
2.1.4 <i>Debt To Equity Ratio</i>	34
2.1.4.1 Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i>	34
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Debt To Equity Ratio</i>	35
2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt To Equity Ratio</i>	38
2.1.4.4 Pengukuran <i>Debt To Equity Ratio</i>	41
2.2 Kerangka Konseptual	41
2.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	42
2.2.2 Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	42
2.2.3 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	43
2.2.4 Pengaruh <i>Current Ratio</i> , Ukuran Perusahaan dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Equity</i>	44
2.3 Hipotesis	45

BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Pendekatan Penelitian.....	47
3.2 Definisi Operasional.....	47
3.3 Tempat dan Waktu	50
3.4 Populasi dan Sampel.....	51
3.5 Teknik Pengumpulan Data	52
3.6 Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Hasil Penelitian.....	60
4.2 Analisis Data	67
4.3 Pengujian Hipotesis	77
4.4 Pembahasan	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	92
5.3 Keterbatasan Penelitian	93
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laba Bersih	6
Tabel 1.2 Data Total Ekuitas	8
Tabel 1.3 Data Aset Lancar	10
Tabel 1.4 Data Hutang Lancar.....	12
Tabel 1.5 Data Total Aset.....	14
Tabel 1.6 Data Total Hutang	16
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	50
Tabel 3.2 Sampel	52
Tabel 4.1 Daftar Sampel Penelitian	60
Tabel 4.2 <i>Return on Equity</i> Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020	61
Tabel 4.3 <i>Current Ratio</i> Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020	63
Tabel 4.4 <i>Firm Size</i> Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020	64
Tabel 4.5 Debt to Equity Ratio Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Kolomogrov Smirnov	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	78
Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan (Uji F)	83
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi Model Summary b	84
Tabel 4.13 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	45
Gamar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji T).....	53
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji F).....	59
Gambar 4.1 Grafik Normal P-Plot Of Regresion Standardized	69
Gambar 4.2 Grafik Histogram	70
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokdetasitas	73
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T	78
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T 1	79
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T 2	80
Gambar 4.7 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T 3	81
Gambar 4.8 Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji F).....	83

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia atau dikenal di luar negeri dengan sebutan *Indonesia Stock Exchange* merupakan penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Bursa Efek merupakan suatu kelompok pasar di mana kredit jangka panjang (surat banking jangka panjang) diperjual belikan.

Bursa efek secara umum merupakan sebuah tempat yang menjadi pusat transaksi antara para pencari modal yang ingin membangun perusahaan dengan para investor yang memiliki uang dan berminat untuk melakukan investasi. Bursa efek menjadi sentra jual beli saham atau surat berharga yang sesuai dengan ketentuan dalam bursa efek (Nurhayati et al, 2020, hal. 182).

Informasi tentang kegiatan perdagangan efek, transaksi saham, harga saham dan fluktuasi yang terjadi di pasar modal tersedia di berbagai media untuk memudahkan pengusaha, calon investor dan masyarakat umum supaya mengetahui lebih detail kabar terkini pasar modal Indonesia.

Penyebarluasan informasi pasar modal tersebut dilakukan melalui kegiatan pemasaran yang sudah pasti dilakukan oleh perusahaan penjual produk maupun jasa, karena pemasaran merupakan sebuah proses kemasyarakatan dimana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk dan jasa yang bernilai dengan orang lain.

Hal tersebut seperti saham – saham perusahaan yang tercatat di pasar modal untuk individu maupun kelompok organisasi yang nantinya akan saling melakukan transaksi dalam melakukan pembelian serta penjualan saham yang mereka miliki, sehingga dibutuhkan peran seluruh anggota perusahaan supaya hal – hal yang menjadi visi dan misi Bursa Efek Indonesia tercapai (Shabrina & Setyadji, 2018).

Pada saat didirikannya perusahaan, pasti perusahaan telah memiliki tujuan yang jelas, begitu pula dengan perusahaan property dan real estate. Namun ada satu tujuan yang diinginkan dalam pendirian suatu perusahaan yaitu mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Perusahaan akan berusaha dengan keras untuk terus memperoleh laba yang tinggi agar dapat mempertahankan kelangsungan operasionalnya. Tanpa memperoleh laba, perusahaan manapun akan sulit mempertahankan kelangsungan operasionalnya, pertumbuhan terus-menerus dan tidak dapat berkembang.

Perusahaan sektor property dan real estate merupakan sub sektor yang memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian nasional. Sektor ini juga menjadi salah satu indikator untuk menilai perkembangan perekonomian suatu negara. Sektor properti merupakan salah satu sektor besar yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan memiliki efek berantai yang cukup besar kepada sektor-sektor ekonomi lainnya. Dapat dilihat bahwa sektor property dan real estate memberikan dampak besar yang dapat mendorong perkembangan sektor ekonomi lainnya.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja

keuangan perusahaan. dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna untuk mencapai tujuannya.

Menurut (Septiana, 2019, hal. 108) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar laba perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada. Rasio profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan selama periode tertentu dan juga gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektivitas manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan.

Darya (2019, hal. 144) Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang dengan memakai semua aset atau *asset* menjadi pinjaman utang yang menjadi konsep dasar akuntansi. Solvabilitas penting untuk diketahui supaya tahu kemampuan perusahaan dalam melunasi atau membayar semua pinjaman melalui jumlah aktiva yang dimiliki yang memengaruhi jenis-jenis laporan keuangan. Perhitungan solvabilitas pada setiap perusahaan lebih mudah dilakukan jika sistem akuntansi memakai rasio yang tepat. solvabilitas membandingkan beban utang perusahaan secara keseluruhan terhadap aset atau ekuitasnya. Rasio ini memaparkan jumlah aset perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham dibandingkan dengan aset yang dimiliki oleh kreditor (pemberi utang). Jika aset perusahaan lebih banyak dimiliki oleh pemegang. Maka perusahaan tersebut kurang leverage. Jika kreditor atau pemberi utang (biasanya bank) memiliki aset secara dominan, maka perusahaan tersebut memiliki tingkat leverage yang tinggi.

Darya (2019, hal. 142) Rasio likuiditas merupakan yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid. Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang terserbut (Fahmi, 2014, hal. 75).

Masing-masing jenis rasio keuangan tersebut terdapat rumusnya. Hal tersebut untuk mempermudah proses analisa keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Menurut (Sudana, 2015, hal. 25) *Return on equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan modal sendiri menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan besarnya aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. ukuran perusahaan tergambar dalam *signaling theory* yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya, sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor. Tanggapan para investor terhadap sinyal positif dan negatif adalah sangat

mempengaruhi kondisi pasar, mereka akan bereaksi dengan berbagai cara dengan menanggapi sinyal tersebut, seperti memburu saham yang dijual atau melakukan tindakan dalam bentuk tidak bereaksi seperti *wait and see* atau tunggu dan lihat dulu perkembangan yang ada baru kemudian mengambil tindakan (Fahmi, 2014, hal. 79).

Rambe (2015, hal. 49) *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum dari kelancaran (*solvency*) jangka pendek, karena ratio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditor jangka pendek bias ditutup oleh aktiva yang secara kasar bias berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut. *current ratio* menunjukkan sejauhmana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Darya (2019, hal. 147) *Debt to equity ratio* (rasio utang terhadap ekuitas) rasio ini memaparkan porsi yang relatif antara ekuitas dan utang yang dipakai untuk membiayai aset perusahaan. *debt to equity ratio* (DER) membandingkan antara total kewajiban (*liabilities*) dengan ekuitas (*equity*). Utang tidak boleh lebih besar dari modal supaya beban perusahaan tidak bertambah. Tingkat rasio yang rendah berarti kondisi perusahaan semakin baik karena porsi utang terhadap modal semakin kecil.

Rasio ini memperlihatkan bahwa dana pinjaman yang segera jatuh tempo akan ditagih dibandingkan modal yang dimiliki. Perhitungan rasio ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar bagian dari modal (termasuk pengertian modal dan jenis-jenis modal yang menjadi jaminan utang lancar. Semakin kecil rasio ini berarti kondisi perusahaan semakin baik karena modal untuk menjamin utang lancar masih cukup (besar).

Berikut ini adalah data penelitian mengenai *Current Ratio*, *Firm Size*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* yang diperoleh dari beberapa laporan keuangan perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode 2018 sampai dengan 2020.

Tabel 1.1
Laba Bersih Perusahaan Property dan Real Estate (BEI)
Periode 2018-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	50,247	23,201	12,990	28,813
2	BEST	422,536	380,152	-115,219	229,156
3	BKSL	368,591	68,928	-556,301	-39,594
4	CITY	88,156	31,703	65,602	61,820
5	DMAS	496,364	1,335,420	1,348,575	1,060,120
6	GPRA	50,425	55,222	34,752	46,800
7	GWSA	210,570	126,542	-57,214	93,299
8	KIJA	67,100	141,140	-795,791	-195,850
9	LAND	24,004	2,926	-17,948	2,994
10	MDLN	25,265	409,602	-1,763,880	-443,004
11	PPRO	496,783	360,895	106,377	321,352
12	RISE	91,529	6,718	-39,146	19,700
13	RDTX	267,384	232,773	236,087	245,415
14	SMDM	85,390	73,368	18,706	59,155
15	URBN	46,221	119,229	99,273	88,241
Rata-Rata		186,038	224,521	-94,876	105,228

Sumber : IDX (Bursa Efek Indonesia)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata laba bersih pada 15 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2018 sampai dengan 2020 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Jika dilihat dari nilai rata-rata laba bersih setelah pajak secara keseluruhan sebesar Rp 105.228. Pada tahun 2018 sebesar Rp 186.038, kemudian tahun 2019 laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan sebesar Rp 224.521. dan pada tahun 2020 nilai laba bersih mengalami penurunan sebesar -94.876.

Pada perusahaan Property dan Real Estate hanya terdapat 4 perusahaan yang memiliki laba bersih diatas rata-rata yaitu pada perusahaan BEST, DMAS, PPRO dan RDTX. Serta 15 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 terdapat 11 perusahaan yang menghasilkan laba bersih dibawah nilai rata-rata yaitu BCIP, BKSL, CITY, GPRA, GWSA, KIJA, MDLN, LAND, RISE, SMDM dan URBN.

Prihadi (2019, hal. 165) Laba menjadi salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan. Oleh karena itu wajar apabila profitabilitas menjadi perhatian utama para investor dan analis. Tingkat profitabilitas yang konsisten akan menjadi tolak ukur bagaimana perusahaan tersebut mampu bertahan dalam bisnisnya. Seorang investor akan mengaitkan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan dengan tingkat resiko yang timbul dari investasinya. Profitabilitas yang tinggi menarik pemain lain untuk memasuki bisnis tersebut. Dengan semakin banyaknya pemain dalam industry tersebut, terjadi persaingan yang biasa berakibat tingkat profitabilitas keseluruhan dalam industry tersebut menurun.

Laba yang berfluktuatif mempunyai daya prediksi yang lebih rendah dari pada laba yang lebih stabil untuk memprediksi aliran kas masa depan. Sehingga

laba perusahaan yang menerapkan prinsip akuntansi yang konservatif akan menjadi pertimbangan dalam akuntansi dan laporan keuangan karena aktivitas memiliki daya prediksi yang lebih rendah dari pada laba perusahaan.

Perusahaan yang memiliki laba yang relatif stabil memungkinkan untuk memprediksi besarnya estimasi laba di masa yang akan datang dan perusahaan ini biasanya akan membayar persentase yang lebih tinggi dari labanya sebagai dividen di bandingkan perusahaan dengan laba berfluktuasi (Agustina & Rice, 2016).

Tabel 1.2
Total Ekuitas Perusahaan Property dan Real Estate (BEI)
Periode 2018-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	410,369	433,534	446,592	430,165
2	BEST	4,171,994	4,468,749	4,365,657	4,335,467
3	BKSL	10,621,125	10,696,922	10,250,098	10,522,715
4	CITY	774,829	806,718	872,367	817,971
5	DMAS	7,188,503	6,495,739	5,528,057	6,404,100
6	GPRA	1,082,013	1,132,751	1,053,247	1,089,337
7	GWSA	6,893,543	7,021,458	6,968,422	6,961,141
8	KIJA	6,052,508	6,307,015	6,260,254	6,206,592
9	LAND	538,918	541,841	487,421	522,727
10	MDLN	6,829,799	7,250,471	4,220,208	6,100,159
11	PPRO	5,818,568	6,125,058	4,544,219	5,495,948
12	RISE	1,862,866	1,883,091	1,837,673	1,861,210
13	RDTX	2,313,423	2,524,704	2,736,651	2,524,926
14	SMDA	2,552,513	2,623,695	2,648,005	2,608,071
15	URBN	1,081,013	1,266,220	2,087,923	1,478,385
Rata-Rata		3,879,466	3,971,864	3,620,453	3,823,928

Sumber : IDX (Bursa Efek Indonesia)

Pada tabel 1.2 diatas dapat dilihat rata-rata total ekuitas pada 15 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara umum periode 2018 sampai dengan 2020 mengalami fluktuasi dengan rata-rata nilai ekuitas yaitu sebesar Rp 3.823.928. dimana setiap tahunnya terjadi fluktuasi yang

dapat dilihat dari nilai rata-rata. Akan tetapi pada tahun 2018 dan 2020 jumlah dari total ekuitas masih ada yang dibawah rata-rata. Yakni pada tahun 2018 sebesar Rp 3.879.466, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar Rp 3.971.864 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp 3.620.453. Dari 15 perusahaan Property dan Real Estate terdapat 7 total ekuitas diatas rata-rata yaitu, BEST, BKSL, DMAS, GWSA, KIJA, MDLN, dan PPRO. Serta dari 15 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 terdapat 8 perusahaan yang menghasilkan total ekuitas dibawah nilai rata-rata yaitu BCIP, CITY, GPRA, LAND, RISE, RDTX, SMDM dan URBN.

Nilai ekuitas sebuah perusahaan mencerminkan nilai buku perusahaan tersebut. Nilai ini merupakan salah satu faktor yang menentukan harga saham perusahaan tersebut. Prihadi (2019, hal. 33) *Equity* (ekuitas) hak residual pemegang saham. Ekuitas berhubungan dengan setoran pemilik dan perolehan laba bersih yang merupakan hak pemilik. Nilai ekuitas secara sederhana dihitung dengan mengurangi jumlah aktiva perusahaan dengan pasiva. Ekuitas merupakan aset bersih yang didapatkan dari investasi pemegang saham serta keuntungan operasional perusahaan. Ekuitas ini juga menjadi perkiraan atas bagian keuntungan yang berhak didapat oleh seluruh entitas kepemilikan kekayaan atau aset suatu perusahaan. Jadi dengan melalui ekuitas perusahaan mampu menentukan nominal keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham serta pada investornya.

Pemegang saham dapat meningkatkan jumlah bagian kepemilikannya dengan berkontribusi sejumlah uang kepada perusahaan atau dapat juga

mengurangi ekuitas dengan mengambil dana perusahaannya. Sementara itu, pendapatan akan meningkatkan ekuitas namun biaya akan menurunkan ekuitas.

Tabel 1.3
Aset Lancar Perusahaan Property dan Real Estate (BEI)
Periode 2018-2020 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	229,296	391,674	395,767	338,912
2	BEST	2,755,020	2,600,730	2,722,827	2,692,859
3	BKSL	4,547,349	4,726,295	4,588,731	4,620,792
4	CITY	502,446	506,721	460,447	489,871
5	DMAS	3,567,619	4,009,185	3,741,930	3,772,911
6	GPRA	1,346,121	1,512,917	1,453,805	1,437,614
7	GWSA	1,174,187	1,250,403	1,267,248	1,230,613
8	KIJA	8,182,825	8,540,885	8,519,726	8,414,479
9	LAND	270,825	183,668	270,202	241,565
10	MDLN	3,379,233	3,861,731	2,388,191	3,209,718
11	PPRO	10,413,442	12,684,155	11,490,844	11,529,480
12	RISE	1,092,177	1,053,485	1,068,609	1,071,424
13	RDTX	542,644	294,344	307,484	381,491
14	SMDA	886,958	914,972	920,069	907,333
15	URBN	1,622,298	2,201,665	2,284,957	2,036,307
Rata-Rata		2,700,829	2,982,189	2,792,056	2,825,025

Sumber : IDX (Bursa Efek Indonesia)

Pada tabel 1.3 diatas dapat dilihat rata-rata aset lancar pada 15 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara umum periode 2018 sampai dengan 2020 mengalami fluktuasi dengan rata-rata nilai ekuitas yaitu sebesar Rp 2.825.025 .Pada tahun 2018 dan 2020 jumlah dari total aset lancar masih ada yang dibawah rata-rata. Yakni pada tahun 2018 sebesar Rp 2.700.829, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar Rp 2.982.189 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp 2.792.056. Dari 15 perusahaan Property dan Real Estate terdapat 5 aset lancar diatas rata-rata

yaitu, BKSL, DMAS, KIJA, MDLN & PPRO. Serta dari 15 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 terdapat 10 perusahaan yang menghasilkan aset lancar dibawah nilai rata-rata yaitu BCIP, BEST, CITY, GPRA, GWSA, LAND, RISE, RDTX, SMDM dan URBN.

Aktiva lancar merupakan segala kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang dimaksud dengan kekayaan ini sumber daya yang dapat berupa benda atau hak yang dikuasai yang sebelumnya diperoleh perusahaan melalui transaksi atau kegiatan dimasa lalu. Banyak yang mengatakan bahwa aktiva lancar merupakan manfaat kegiatan ekonomi yang cukup pasti.

Aktiva merupakan manfaat ekonomi yang sangat pasti di masa depan dan dimiliki perusahaan sebagai akibat peristiwa transaksi pada masa lalu. Disebut sangat pasti karena aktiva menjadi modal bagi perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan, pembiayaan, maupun untuk investasi.

Aset lancar merupakan aset yang sifatnya operasional dan rutin (Prihadi, 2019, hal. 44). Aktiva lancar sebagai bentuk kekayaan yang likuid memiliki peran yang sangat penting dalam pengerjaan operasional perusahaan. Aktiva lancar penting dalam sebuah perusahaan dan menggunakannya juga perlu kehati-hatian dan perhitungan yang cermat. Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan (pembukuan) yang menampilkan kekayaan yang dimiliki perusahaan. Nilai aset perusahaan ini akan mencerminkan ukuran prestasi perusahaan.

Tabel 1.4

Hutang Lancar Perusahaan Property dan Real Estate (BEI)

Periode 2017-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	204,275	283,080	308,300	265,218
2	BEST	355,040	228,163	258,669	280,624
3	BKSL	3,093,284	3,303,530	3,270,161	3,222,325
4	CITY	66,611	62,122	51,703	60,145
5	DMAS	279,406	1,080,280	1,166,978	842,221
6	GPRA	236,047	328,957	409,260	324,755
7	GWSA	150,466	430,963	78,876	220,102
8	KIJA	1,144,917	1,395,923	1,378,761	1,306,534
9	LAND	54,111	142,781	210,082	135,658
10	MDLN	1,539,785	2,004,495	9,295,120	4,279,800
11	PPRO	5,685,378	7,147,437	6,760,191	6,531,002
12	RISE	304,727	263,098	306,664	291,496
13	RDTX	120,721	141,004	111,942	124,556
14	SMDM	388,229	422,630	366,957	392,605
15	URBN	474,616	810,782	1,679,220	988,206
Rata-Rata		939,841	1,203,016	1,710,192	1,284,350

Sumber : *IDX (Bursa Efek Indonesia)*

Pada tabel 1.4 diatas dapat dilihat rata-rata hutang lancar pada 15 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara umum periode 2018 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan dengan rata-rata hutang lancar yaitu sebesar Rp 1.248.350 dimana setiap tahunnya terjadi peningkatan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata. Akan tetapi pada tahun 2018 dan 2019 jumlah dari total ekuitas masih ada yang dibawah rata-rata. Yakni pada tahun 2018 sebesar Rp 939.841, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar Rp 1.203.016 serta mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar Rp 1.710.192. Dari 15 perusahaan Property dan Real Estate terdapat 4 hutang lancar diatas rata-rata yaitu, BKSL, KIJA, MDLN dan PPRO. Serta dari 15 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 terdapat 12 perusahaan yang menghasilkan hutang lancar

dibawah nilai rata-rata yaitu BCIP, BEST, CITY, DMAS, GPRA, GWSA, LAND, RISE, RDTX, SMDM dan URBN.

Menurut (Hafsah, 2017, hal. 2) Liabilitas (kewajiban) merupakan keharusan perusahaan kepada pihak lain yang harus dibayar dari transaksi atau kejadian masa lalu, untuk menyerahkan aset (kas atau setara kas) yang rentang waktu pelunasannya tidak lebih dari satu tahun (12 bulan) sejak tanggal transaksi kejadian dalam perputaran usaha yang sesuai dengan masa yang digunakan dalam penggolongan aset lancar. (Sulistyanto, 2019, hal. 205) Hutang jangka pendek adalah kewajiban perusahaan yang harus diselesaikan lebih dari satu periode akuntansi. Utang jangka pendek seringkali disebut dengan utang lancar (*current liabilities*) sebab untuk menyelesaikannya pun dibutuhkan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Jika nilai *current ratio* yang rendah menunjukkan bahwa kemungkinan perusahaan berada dalam kesulitan keuangan untuk memenuhi hutang lancarnya. Akan tetapi, investor maupun kreditor tetap memperhatikan arus kas yang digunakan untuk operasional. Sehingga bertujuan untuk memahami tingkat likuiditas perusahaan.

Rasio yang terlalu tinggi akan menyebabkan kemungkinan perusahaan kurang menggunakan aktiva lancarnya ataupun hutang lancarnya dengan efisien. Sehingga menyebabkan adanya suatu masalah dalam mengelola modal kerja. Namun sebaliknya dari sudut pandang kreditur semakin tinggi *current ratio* di dalam suatu perusahaan artinya semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya resiko yang akan di tanggung oleh pemegang saham juga akan semakin kecil.

Tabel 1.5
Total Aset Perusahaan Property dan Real Estate (BEI)
Periode 2017-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	849,799	867,065	909,264	875,376
2	BEST	6,290,126	6,399,477	6,282,180	6,323,928
3	BKSL	16,252,732	17,275,272	18,371,229	17,299,744
4	CITY	924,946	918,879	952,922	932,249
5	DMAS	7,500,033	7,616,971	6,752,233	7,289,746
6	GPRA	1,536,453	1,705,918	1,727,361	1,656,577
7	GWSA	7,491,033	7,601,642	7,543,459	7,545,378
8	KIJA	11,783,772	12,184,611	12,200,470	12,056,284
9	LAND	686,389	716,689	755,728	719,602
10	MDLN	15,227,479	16,125,557	14,850,039	15,401,025
12	PPRO	16,475,720	19,584,680	18,588,970	18,216,457
13	RISE	2,363,397	2,361,421	2,362,014	2,362,277
14	RDTX	2,526,489	2,795,788	2,971,061	2,764,446
15	SMDA	3,158,642	3,213,173	3,201,910	3,191,242
16	URBN	1,622,298	2,336,951	3,941,663	2,633,637
Rata-Rata		6,312,621	6,780,273	6,760,700	6,617,865

Sumber : *IDX (Bursa Efek Indonesia)*

Total aset atau dalam istilah akuntansi aset dikenal dengan aktiva yang mengacu pada jumlah total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Pada tabel 1.5 diatas dapat dilihat rata-rata aset lancar pada 15 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara umum periode 2018 sampai dengan 2020 mengalami fluktuasi dengan rata-rata total aset yaitu sebesar Rp 6.617.865. Pada tahun 2018 sebesar Rp 6.312.621, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar Rp 6.780.273 tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 6.760.700. Dari 15 perusahaan Property dan Real Estate terdapat 7 total aset diatas rata-rata yaitu, BEST, BKSL, DMAS,

GWSA, KIJA, MDLN dan PPRO. Serta dari 15 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 terdapat 8 perusahaan yang menghasilkan total aset dibawah nilai rata-rata yaitu BCIP, CITY, GPRA, LAND, RISE, RDTX, SMDM dan URBN.

Prihadi (2019, hal. 33) *Assets* (asset) merupakan sumber daya yang dimiliki sebuah perusahaan. Sumber daya tersebut bias berupa kas, persediaan atau asset tetap.

Total aktiva perusahaan yang mengalami peningkatan artinya bahwa perusahaan tersebut dapat memanfaatkan aktivanya untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh pada pendapatan perusahaan, maka kenaikan pendapatan dapat meningkatkan laba bersih suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan.

Total aktiva yang meningkat dapat mengindikasikan dua hal yaitu baik dan buruk, baik apabila total aktiva didominasi oleh aktiva lancar berupa kas yang dapat menunjang aktivitas kegiatan operasional perusahaan dan buruk jika total aktiva didominasi oleh piutang perusahaan kepada pihak lain yang mengindikasikan bahwa aktiva yang ada tidak dapat digunakan untuk menunjang aktivitas kegiatan operasional perusahaan karena aktiva masih berbentuk piutang.

Tabel 1.6
Total Hutang Perusahaan Property dan Real Estate (BEI)
Periode 2017-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	439,430	433,530	462,672	445,211
2	BEST	2,118,132	1,930,728	1,925,523	1,991,461
3	BKSL	5,631,606	6,578,349	8,121,131	6,777,029
4	CITY	150,117	112,161	80,554	114,277
5	DMAS	311,529	1,121,231	1,224,176	885,645
6	GPRA	454,440	573,167	674,113	567,240
7	GWSA	597,490	580,184	575,037	584,237
8	KIJA	5,731,263	5,877,596	5,939,921	5,849,593
9	LAND	147,470	174,847	268,307	196,875
10	MDLN	8,397,680	8,875,086	10,629,831	9,300,866
12	PPRO	10,657,152	13,459,622	14,044,750	12,720,508
13	RISE	500,531	478,330	524,341	501,067
14	RDTX	213,066	271,083	234,410	239,520
15	SMDA	606,128	589,477	553,905	583,170
16	URBN	541,285	1,070,731	1,853,740	1,155,252
Rata-Rata		2,433,155	2,808,408	3,140,827	2,794,130

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

Pada tabel 1.6 diatas dapat dilihat rata-rata total hutang pada 15 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara umum periode 2018 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan dengan rata-rata total hutang yaitu sebesar Rp 2.794.130 dimana setiap tahunnya terjadi peningkatan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata. Akan tetapi pada tahun 2018 jumlah dari total hutang masih ada yang dibawah rata-rata. Yakni pada tahun 2018 sebesar Rp 2.433.155, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar Rp 2.808.408 serta mengalami peningkatan pada tahun 2020 sebesar Rp 3.140.827. Dari 15 perusahaan Property dan Real Estate terdapat 4 total hutang diatas rata-rata yaitu, BKSL, KIJA, MDLN dan PPRO. Serta dari 15 perusahaan Property

dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 terdapat 12 perusahaan yang menghasilkan total aset dibawah nilai rata-rata yaitu BCIP, BEST, CITY, DMAS, GPRA, GWSA, LAND, RISE, RDTX, SMDM dan URBN.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data total hutang perusahaan mengalami kenaikan. Hal ini dikarenakan pendanaan perusahaan yang masih didominasi oleh hutang yang semakin banyak, maka dari itu jika semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dapat dikhawatirkan perusahaan tidak akan mampu menutupi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan.

Pada dasarnya, jika perusahaan meningkatkan jumlah utang sebagai sumber dananya hal tersebut dapat meningkatkan resiko keuangan, jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari utang secara produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, jika utang tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif dan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan (Hasmirati & Akuba, 2019).

Objek penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-20120. Dengan dilakukannya penelitian ini agar diharapkan dapat membantu pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang terkait empat variabel dengan judul “**Pengaruh Current Ratio, Firm Size dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On**

Equity Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) *Current Ratio* pada tahun 2018 sampai dengan 2020 mengalami fluktuasi disebabkan kinerja perusahaan diukur melalui *Current Ratio* yang kurang baik, karena mengalami fluktuasi yang tidak menentu dari tahun ke tahun, walaupun pada dasarnya hutang lancar dan aktiva sama-sama mengalami peningkatan.
- 2) Pada tahun 2018 sampai dengan 2020 pada jumlah *Firm Size* mengalami peningkatan, ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai total aktiva yang baik.
- 3) Nilai *Debt to Equity Ratio* ditahun 2018 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan, ini dapat diartikan bahwa sumber keuangan perusahaan akan semakin besar dibiayai oleh pemberi utang, bukan oleh sumber keuangannya sendiri.
- 4) Pada tahun 2018 sampai dengan 2020 *Return On Equity* mengalami penurunan hal ini terjadi karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki kurang efektif dan efisien dalam hal mengelola modal untuk memperoleh keuntungan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi dan memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini sehingga tidak menyimpang dari yang diharapkan maka penelitian ini dibatasi pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Peneliti membatasi pada variabel bebas *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio*. Sedangkan variabel terikatnya yaitu *Return On Equity*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah :

- 1) Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
- 2) Apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
- 3) Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
- 4) Apakah *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian yang hendak dicapai untuk penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis *Firm Size* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisis *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisis *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik dari segi teoritis maupun segi praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis tersebut adalah:

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan, serta dapat memperluas daya fikir ilmiah dalam disiplin ilmu yang diminati dengan praktek yang ada didunia lapangan usaha

dalam bidang keuangan yang meliputi *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi dan masukan untuk mengambil keputusan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Dimana hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi perusahaan untuk penyusunan program pemecahan masalah pada perusahaan.

a. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan perusahaan Property dan Real Estate serta evaluasi untuk merumuskan kebijaksanaan perusahaan dimasa yang akan datang terhadap *Return On Equity*.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya sebagai dasar untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang berkaitan dengan pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Return On Equity* (ROE)

2.1.1.1 *Pengertian Return On Equity* (ROE)

Profitability ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Cara yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas menggunakan *return on equity* (Sudana, 2015, hal. 25).

Kasmir (2016, hal. 204) *Return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya.

Sedangkan menurut (Hanafi & Halim, 2016, hal 82) *Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham, rasio ini tidak memperhitungkan dividen maupun *capital gain* untuk pemegang saham.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan *return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih atau bisa di sebut juga dengan rasio profitabilitas. Rasio ini yang dapat menunjukkan seberapa besar hasil ekuitas

dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini dapat mengukur efektifitas perusahaan yang di dapat menghasilkan keuntungan dengan ekuitas (modal) yang dimiliki.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Equity* (ROE)

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2016, hal. 197) Tujuan penggunaan rasio *return on equity* bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Kasmir (2016, hal. 198) Manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio ROE adalah untuk :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Hery (2016, hal. 192-193) Adapun tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
- 6) Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
- 7) Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
- 8) Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari uraian-uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *return on equity* memiliki tujuan dan manfaat untuk sebagai alat ukur penilaian baik atau tidaknya pencapaian laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan tersebut dari

waktu ke waktu. Dan juga sangat bermanfaat bagi para calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan untuk menanamkan modal atau tidak.

2.1.1.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Secara umum *return on equity* dihasilkan dari pembagian laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Besarnya perolehan bersih akan meningkat nilai ROE pada suatu perusahaan. Namun, pengelolaan aset dan penggunaan utang yang baik juga dapat digunakan untuk meningkatkan nilai ROE.

Riyanto (2011, hal. 76) Terdapat dua faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Equity* adalah sebagai berikut:

- 1) *Profit Margin* adalah perbandingan antara “*net operating income* dengan *net sales*”.
- 2) *Turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha) adalah kecepatan perputarannya *operating assets* dalam suatu periode tertentu. *Turnover* tersebut dapat ditentukan dengan mengimbangi “*net sales*” dengan “*operating assets*”.

Sedangkan (Sudana, 2015, hal. 65) Faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas yaitu :

- 1) *Profit Margin* : Ada empat faktor yang meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dana secara internal dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
- 2) *Dividen Policy* : Semakin rendah presentase laba bersih yang dibayarkan sebagai dividen, semakin tinggi rasio labaditahan. Hal ini meningkatkan modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

- 3) *Financial Policy* : Semakin tinggi rasio utang dengan modal akan meningkatkan *financial Leverage* perusahaan, karena perusahaan melakukan penambahan pendanaan dengan utang, maka akan menaikkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
- 4) *Total Asset Turnover* : Semakin tinggi perputaran aktiva berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan setiap rupiah aktiva. Hal ini berarti semakin menurun kebutuhan perusahaan untuk menambah aktiva baru karena peningkatan penjualan, dan oleh karena itu akan menaikkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan. Perhatikan bahwa peningkatan perputaran aktiva sama artinya penurunan *capital intensty*.

Dapat disimpulkan beberapa faktor- faktor tersebut sangat berpengaruh bagi *return on equity* (ROE) yang diperoleh perusahaan. Karena semua faktor tersebut memiliki tujuan akhir yaitu untuk memperoleh laba bersih yang berguna memaksimalkan keuntungan yang besar bagi perusahaan atau pemegang saham.

2.1.1.4 Pengukuran *Return On Equity* (ROE)

Secara garis besar, cara menghitung *return on equity* adalah dengan menghitung laba bersih setelah pajak dibagi dengan ekuitas pemegang saham. Dalam mengukur kinerja perusahaan dalam memperoleh laba yang telah tersedia bagi pemegang saham pada perusahaan atau untuk mengetahui besar maupun kecil perusahaan dipengaruhi dengan adanya utang perusahaan. Apabila utang perusahaan semakin besar maka pada rasio ini akan menjadi semakin besar.

Menurut (Kasmir, 2016, hal. 135) *Return on equity* memiliki rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Dapat disimpulkan perhitungan ini bisa dijadikan sebagai indikator untuk menilai seberapa efektifnya sebuah perusahaan dalam mengatur penggunaan biaya ekuitas untuk mendanai suatu operasional pada perusahaan.

2.1.2 *Current Ratio*

2.1.2.1 *Pengertian Current Ratio*

Rasio likuiditas ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio ini memakai *current ratio* (Sudana 2015, hal. 24). Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut.

Yuniningsih (2018, hal. 53) Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan seluruh aktiva lancar yang dimiliki tanpa kecuali.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2016, hal. 134) *Current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia menutupi kewajiban yang segera jatuh tempo.

Dari pengertian para ahli diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *current rattio* atau rasio lancar merupakan perbandingan aktiva lancar dengan

hutang lancar untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Rasio likuiditas yang salah satunya adalah *current ratio* perhitungannya memberikan cukup banyak tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Menurut (Kasmir (2016, hal. 132) Adapun tujuan dan manfaat rasio likuiditas :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibaya sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

- 6) Sedangkan alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Hery (2016, hal. 151) Menyatakan beberapa tujuan dan manfaat yang dimiliki rasio likuiditas secara keseluruhan, yaitu :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
- 4) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- 5) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
- 6) Untuk melihat kondisi dan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan selama beberapa periode.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Current Ratio*

Current ratio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sudana, 2015, hal. 24). Semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin baik bagi perusahaan.

Menurut (Jumingan, 2018, hal. 124) Dikemukakan oleh jumingan bahwa sebelum menganalisis mengambil kesimpulan dari analisis *Current ratio*, perlu mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

- 1) Distribusi pos-pos aktiva lancar
- 2) Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
- 3) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada pelanggan dalam penjualan barang.
- 4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
- 7) Besar kecil kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
- 8) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
- 9) *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
- 10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.

- 10) Jenis perusahaan apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang atau *public utility*.

Sedangkan menurut (Kariyoto, 2017, hal. 190) Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio ini, yaitu :

- 1) Kas dan bank adalah jumlah uang tunai yang ada pada perusahaan dan saldo perusahaan yang ada pada bank yang dapat ditarik dengan segera.
- 2) Surat-surat berharga adalah surat-surat berharga dalam jangka pendek, misalkan saham yang dibeli tetapi tidak dimaksud sebagai investasi jangka panjang melainkan jangka pendek.
- 3) Piutang dagang adalah tagihan perusahaan pada pihak lain yang timbul dampak adanya transaksi bisnis secara kredit.
- 4) Persediaan barang adalah barang yang diperjualbelikan oleh perusahaan dalam bisnisnya.
- 5) Kewajiban yang dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan untuk aktivitas perusahaan yang akan datang.

Current ratio merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana kewajiban lancar yang ditutupi oleh aset yang akan diubah menjadi kas dalam waktu dekat. *Current ratio* merupakan salah satu indikator yang paling umum digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.

2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio*

Current ratio digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan aktiva lancar yang digunakan untuk membayar. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Menurut (Rambe, 2015, hal. 49) Rumus *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa apabila *Current ratio* yang rendah merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

2.1.3 Firm Size

2.1.3.1 Pengertian Firm Size

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Rasio ini menggunakan pengukuran ukuran perusahaan (Fahmi 2014, hal. 59).

Hartono (2013, hal. 282) Mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain)

Sedangkan menurut (Machmuddah, 2020, hal. 41) Ukuran perusahaan merupakan sebuah nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang

cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat menilai besar kecilnya perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan dan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan dan sebagainya.

2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Firm Size*

Perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil didasari oleh indikator yang mempengaruhinya. adapun indikator dalam ukuran perusahaan menurut (Torang, 2012, hal. 97) Ukuran perusahaan sangat berpengaruh pada tiga faktor utama, yaitu :

- 1) Besarnya total aktiva
- 2) Besarnya hasil penjualan
- 3) Besarnya kapitaslisasi pasar

Sedangkan menurut (Sitanggang, 2013, hal. 76) Faktor-faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan :

- 1) Ruang lingkup usaha
- 2) Pihak-pihak yang terlibat kegiatan usaha
- 3) Besarnya resiko kepemilikan
- 4) Batas-batas pertanggung jawaban terhadap utang-utang perusahaan
- 5) Besarnya investasi yang ditanamkan
- 6) Cara pembagian keuntungan
- 7) Jangka waktu berdirinya perusahaan
- 8) Peraturan-peraturan pemerintah

Dapat disimpulkan ketika variabel ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar, semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasarnya maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.

2.1.3.3 Pengukuran *Firm Size*

Analisis data untuk menganalisis ukuran perusahaan dilakukan dengan menggunakan *Natural Log* (Ln) total aset sebagai proksinya, hal ini bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih dalam total aktiva perusahaan.

Menurut (Rodoni & Ali, 2013, hal. 193) Rumus perhitungan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$Size = Ln (Total Aset)$$

Ukuran perusahaan sering dijadikan indikator bagi kemungkinan terjadinya kebangkrutan suatu perusahaan, dimana perusahaan dengan ukuran lebih besar di pandang lebih mampu menghadapi krisis dalam menjalankan usahanya. Perusahaan dalam mendanai operasi dan investasi yang menguntungkan sehingga semakin besar sebuah perusahaan maka akan semakin besar penjualan dan berdampak pada laba perusahaan.

2.1.4 Debt To Equity Ratio (DER)

2.1.4.1 Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Mahjus (2019, hal. 460) Menyatakan *debt to equity ratio* (DER) secara langsung akan mengukur derajat permodalan suatu perusahaan, sekaligus untuk menentukan tingkat kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya untuk membayar utang, baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek.

Sedangkan menurut (Kasmir, 2016, hal. 157) *Debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan uang. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dalam menilai posisi keuangan dan atas kemajuan perusahaan, tujuan yang paling penting dalam hal ini *Leverage* (utang). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pendanaan yang disediakan oleh ekuitas semakin besar jaminan

perlindungan yang didapat kreditor perusahaan. Karena pada dasarnya *debt to equity ratio* (DER) dinalisis untuk suatu tujuan dari struktur modal untuk mengetahui bagaimana memadukan sumber dana yang akan digunakan perusahaan sehingga dapat memaksimalkan harga saham dan nilai perusahaan dengan meminimalkan resiko dan biaya modal yang akan ditanggung oleh perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2016, hal. 153) Adapun tujuan *debt to equity ratio* (DER) adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal.
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Kasmir (2016, hal. 154) Ada beberapa manfaat dari *debt to equity ratio* yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi pada perusahaan terhadap kewajiban pihak kepada lainnya.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan posisi pada perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya pada aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai utang.
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar jumlah utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa pembagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang akan segera ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Sedangkan menurut (Hery, 2016, hal. 168) Tujuan perusahaan dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), yaitu :

- 1) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 2) Untuk menilai beberapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan *debt to equity ratio* yaitu perusahaan akan mengetahui terkait dengan penggunaan modal sendiri dan hutang, serta dapat mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Dan suatu perusahaan tidak hanya penting bagi pihak internal

perusahaan, tetapi juga penting bagi pihak eksternal perusahaan yaitu investor maupun kreditor.

2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Debt to Equity Ratio* (DER)

Dalam menentukan perimbangan antara besarnya utang dan jumlah modal sendiri yang tercermin pada struktur modal perusahaan, maka perlu memperhitungkan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* (DER).

Sartono (2016, hal. 248) Menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* dalam menentukan struktur modal yang optimal, manajer keuangan harus mempertimbangkan beberapa faktor penting, yaitu sebagai berikut:

1) Tingkat Penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti masih memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.

2) Struktur Asset

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan.

3) Tingkat Pertumbuhan Perusahaan

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk

pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba.

4) Profitabilitas

Profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor penting dalam menentukan struktur modal. Dengan laba ditahan yang besar, maka perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang.

5) Variabel Laba dan Perlindungan Pajak

Variabel ini sangat erat kaitannya dengan stabilitas penjualan perusahaan. Jika variabilitas laba perusahaan kecil maka perusahaan mempunyai kemampuan lebih besar untuk menanggung beban tetap dari total utang tersebut.

6) Skala perusahaan

Perusahaan besar yang sudah berada pada posisi *well-established* akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

7) Kondisi Intern Perusahaan dan Ekonomi Makro

Perusahaan perlu menanti saat yang tepat untuk menjualkan saham dan obligasi. Secara umum kondisi yang paling tepat untuk menjual obligasi dan saham perusahaan adalah pada saat tingkat bunga pasar sedang rendah dan pasar sedang baik.

Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2013, hal. 42) Faktor-faktor yang mempengaruhi *debt to equity ratio* (DER) sebagai berikut :

- 1) Stabilisasi penjualan
- 2) Struktur modal
- 3) Leverage operasi
- 4) Tingkat pertumbuhan
- 5) Pajak
- 6) Pengendalian
- 7) Sikap manajemen
- 8) Sikap pemberi pinjaman
- 9) Dan agen pemberi peringkat
- 10) Kondisi pasar
- 11) Kondisi internal perusahaan
- 12) Fleksibilitas keuangan

Berdasarkan dari faktor-faktor yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penjualan merupakan faktor penting dalam perusahaan karena menjadi salah satu tolak ukur untuk menetapkan kebijakan kedepannya seperti menambah aktiva dan meningkatkan produktivitas perusahaan. pertumbuhan penjualan sendiri ditandai dengan peningkatan market share yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dan yang selanjutnya meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2.1.4.4 Pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini digunakan untuk menilai atau mengetahui dana yang disediakan seorang kreditur dengan total modal sendiri yang diberikan kepada pemilik perusahaan.

Kasmir (2016, hal. 123) Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Total *liability* atau total hutang (kewajiban) yang dimaksud dalam rumus perhitungan diatas adalah seluruh totah hutang perusahaan baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang dalam satu periode akuntansi. Semakin tinggi *debt to equity ratio* (DER) ini semakin menunjukkan perusahaan semakin beresiko.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan model konseptual yang mempunyai suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti. dalam suatu analisis keuangan, rasio menggambarkan suatu hubungan atau pengaruh antara satu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dana menjelaskan tentang baik atau tidaknya posisi keuangan di dalam suatu perusahaan, kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang topik yang akan dibahas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Equity*.

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Likuiditas adalah keahlian perusahaan membayar hutang pendek dengan memakai harta (asset) perusahaan agar bebas perusahaan tidak terlalu berat karena liabilities akan mempengaruhi laba yang diperoleh. Hal ini likuiditas sangat berpengaruh terhadap perusahaan karena likuiditas menentukan suksesnya atau kegagalan perusahaan *return on equity* menunjukkan adanya faktor yang mempengaruhi likuiditas (CR) (Hutajulu & Hutabarat, 2020).

Penelitian mengenai pengaruh *current ratio* terhadap *return on equity* berbeda-beda. (Wahyuni, 2017) Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*, hanya saja pengaruhnya negatif. (Hantono, 2015). Hasil penelitian ini membuktikan secara simultan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian (Rahmah & Asnawi, 2019) Dari rasio lancar secara parsial tidak berpengaruh pada *Return On Equity*. Maka kepada calon investor yang ingin berinvestasi pada sub sektor telekomunikasi tidak perlu mempertimbangkan rasio lancar.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bawasannya variabel *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat terhadap *return on equity* (ROE).

2.2.2 Pengaruh *Firm Size* Terhadap *Return On Equity*

Leverage merupakan salah satu keputusan penting dari manajer pendanaan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada berbagai penggunaan modal asing (utang), secara teori

dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal asing dan modal sendiri (dengan tingkat bunga tetap) maka 5 penggunaan modal asing yang lebih besar akan meningkatkan profitabilitas.

Menurut (Meidiyustiani, 2016) Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Ini berarti apabila *firm size* mengalami peningkatan maka akan diikuti juga dengan meningkatnya ROE. (Basri & Dahrani, 2017) Mengenai pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *return on equity* (ROE), secara parsial ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Akan tetapi berbeda menurut (Veronica & Saputra, 2021) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bawasannya variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat terhadap *return on equity* (ROE).

2.2.3 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Debt To Equity Ratio merupakan salah satu rasio paling utama dan paling sering digunakan di laporan keuangan perusahaan. Pada saat memeriksa laporan keuangan perusahaan rasio terpenting adalah rasio *Debt To Equity Ratio* agar perusahaan dapat melunasi kewajibannya dan dapat digunakan untuk menilai apakah perusahaan sehat atau buruk. Semakin tinggi hasil *Debt To Equity Ratio* perusahaan akan mengalami kesulitan sehingga perusahaan bisa menjadi bangkrut. Sebaliknya jika hasil *Debt To Equity Ratio* rendah maka perusahaan akan semakin bagus karena *Debt To Equity Ratio* yang rendah menunjukkan

hutang lebih kecil dari pada *equity* yang dimiliki perusahaan (Hutajulu & Hutabarat, 2020).

Menurut (Sari & Dwirandra, 2019) Menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas mendukung *trade-off theory* yang berasumsi bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio* dapat meningkatkan profitabilitas. (Angellia et al, 2018) Menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*. *debt to equity ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE). Sedangkan menurut (Sipahutar, 2017) Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* adalah positif dan tidak signifikan.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bawasannya variabel *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat terhadap menjelaskan bahwa *debt to equity ratio* yang cenderung menjelaskan perusahaan ada tanggung jawab pada pihak ketiga dalam menyelesaikan kewajibannya.

2.2.4 Pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity*

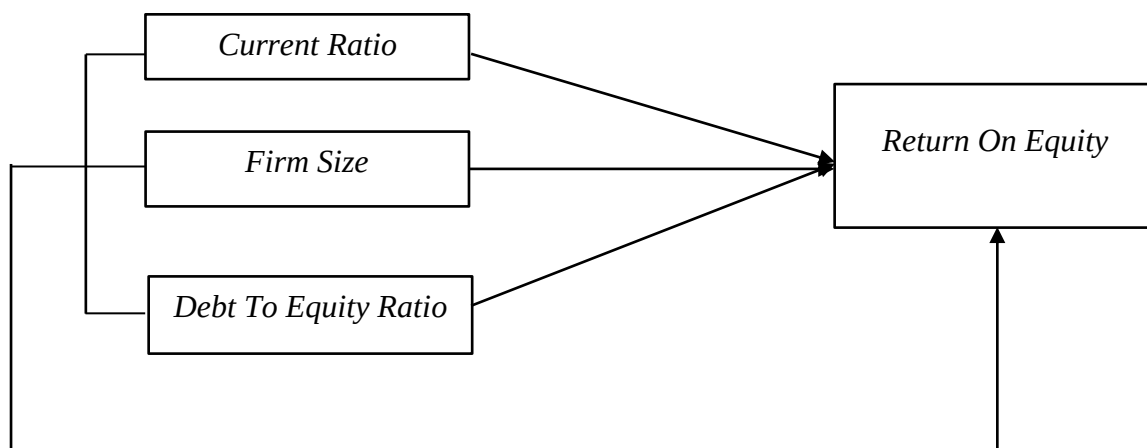
Kasmir (2016, hal. 196) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar hasil ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

Menurut (Jufrizen & Sari, 2019) Menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* tidak dapat meningkatkan *Return On Equity*. Sedangkan (Mahanani & Roosdiana, 2020) Secara simultan variabel *Current*

Ratio, *Debt To Equity Ratio*, dan *Firm Size* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas/*Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bawasannya variabel bebas yaitu *current ratio*, *firm size* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat terhadap *return on equity* (ROE).

Maka peneliti dapat membuat kerangka konseptual sebagai skema dalam penelitian ini, agar dapat diketahui pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Menurut (Arikunto, 2013, hal. 112) Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian oleh karena itu maka penelitian dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan hipotesis dengan jelas.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- 2) Ada pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- 3) Ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
- 4) Ada pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Juliandi et al, 2014, hal. 86) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

Menurut (Noor, 2011, hal. 38) Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif. “ metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik”

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Defenisi Operasional

Saifuddin (2014, hal. 74) Definisi operasional ialah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Proses pengubahan definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut dengan

operasionalisasi variabel penelitian. Definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut (Narbuko & Achmadi, 2012, hal. 119) Variabel terikat atau *dependent variabel* (Y), yaitu kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengintroduksi, pengubah atau mengganti variabel bebas. Menurut fungsinya variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya juga sering disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel terpengaruhi. Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu *return on equity* (ROE).

3.2.1.1 Return On Equity (ROE)

Menurut (Kasmir, 2016, hal. 204) *Return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya.

Menurut (Kasmir, 2016, hal. 135) *Return on equity* memiliki rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 39) “Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah :

3.2.2.1 *Current Ratio* (CR)

Kasmir (2016, hal. 134) *Current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia menutupi kewajiban yang segera jatuh tempo.

Menurut (Rambe 2015, hal. 49) Rumus *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

3.2.2.2 *Firm Size* (Ukuran Perusahaan)

Hartono (2013, hal. 282) Mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain)

Menurut (Rodoni & Ali, 2013, hal. 139) Rumus perhitungan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

3.2.2.3 *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut (Ekananda, 2019, hal. 460) Menyatakan *debt to equity ratio* (DER) secara langsung akan mengukur derajat permodalan suatu perusahaan, sekaligus untuk menentukan tingkat kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya untuk membayar utang, baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Juliandi et al, 2014, hal. 114) Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti oleh peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2018 sampai dengan 2020 yang berjumlah 65 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Juliandi et al, 2014, hal. 114) Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang digunakan dalam suatu penelitian. (Juliandi et al, 2014, hal. 53) Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan pengambilan sample yang tidak semua populasi dapat dijadikan sample. Populasi yang akan dijadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria dalam pengambilan sample. Adapun kriteria-kriteria yang dijadikan dalam penarikan sample adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020.
- 2) Perusahaan Property dan Real Estate yang memiliki data keuangan lengkap pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020.
- 3) Perusahaan Property dan Real Estate yang memiliki laporan statistik pada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018-2020.
- 4) Laporan keuangan yang diterbitkan disajikan dalam mata uang rupiah.
- 5) Perusahaan menyajikan data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
- 6) Perusahaan tidak delisting selama rentang tahun penelitian 2018-2020.

7) Perusahaan tidak berpindah sektor.

Sehingga dapat diperoleh perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini adalah terdiri atas 16 perusahaan Property dan Real Estate. Berikut ini adalah 16 nama perusahaan Property dan Real Estate dari periode 2018-2020 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Property dan Real Estate
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BCIP	PT. Bumi Citra Permai, Tbk
2	BEST	PT. Bekasi Fajar Industri Estate, Tbk
3	BKSL	PT. Sentul City, Tbk
4	CITY	PT. Natura City Developments, Tbk
5	DMAS	PT. Puradelta lestari, Tbk
6	GPRA	PT. Perdana Gapura Prima, Tbk
7	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera, Tbk
8	KIJA	PT. Kaswasan Industri Jababeka, Tbk
9	LAND	PT. Trimitra Propertindo, Tbk
10	MDLN	PT. Moderland Realty, Tbk
11	PPRO	PT. Pp Properti Indonesia, Tbk
12	RISE	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa, Tbk
13	RDTX	PT. Roda Vivatex, Tbk
14	SMDA	PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk
15	URBN	PT. Urban Jakarta Propertindo, Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 224) Bahwa pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengambil data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang sesuai dengan penelitian sehingga dapat data yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek

Indonesia dari situs resminya yaitu www.idx.co.id. Data yang diambil berupa laporan keuangan perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah telah terkumpul secara lengkap. Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 285) “Teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 7) Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan pendekatan ini memungkinkan untuk dapat menjawab dan memberikan gambaran sebagai fakta yang terjadi tentang jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas (*Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio*) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *Return on Equity* dengan menggunakan statistik regresi berganda, yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel terikat. Berikut ini beberapa teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. (Supriyadi et al, 2017) Ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan regresi

berganda. Pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Menurut (Juliandi et al, 2014, hal. 160) Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi cenderung normal.

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2011, hal. 105) Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung multikolinearitas.

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu regresi terjadi ketidaksamaan yang lain. Model regresi yang baik adalah pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak menjadi heteroskedastisitas. Analisis untuk mencari gejala heteroskedastisitas. (Anshari, 2016)

- 1) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala.

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2011, hal. 110) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pada penelitian ini, untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji *Durbin Wastin* (DW) dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) $0 < d < dl$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.
- 2) $dl \leq d \leq du$, berarti tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya no desicison.
- 3) $4 - dl < d < 4$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya ditolak.
- 4) $4 - du \leq d \leq 4 - dl$, berarti tidak ada autokorelasi negatif dan keputusannya no desicison.
- 5) $Du < d < 4 - du$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan keputusannya tidak ditolak.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Iskandar (2018, hal. 193) Model regresi yang digunakan untuk menganalisis perubahan hubungan antara beberapa variable bebas terhadap satu variable terikat disebut dengan model regresi linear berganda. (Anshari, 2016) Berdasarkan itu, maka spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (*Return On Equity*)

a = Konstanta

β = Angka Arah Koefisien Regresi

X1 = Variabel Independen (*Current Ratio*)

X2 = Variabel Independen (Ukuran Perusahaan)

X3 = Variabel Independen (*Debt To Equity Ratio*)

e = Standart Error

3.6.3 Pengujian Hipotesis

3.1.2.5 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 194) “Uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 250) menggunakan rumus:

Keterangan:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t : Distribusi t

r : Koefisien korelasi parsial

r^2 : Koefisien determinasi

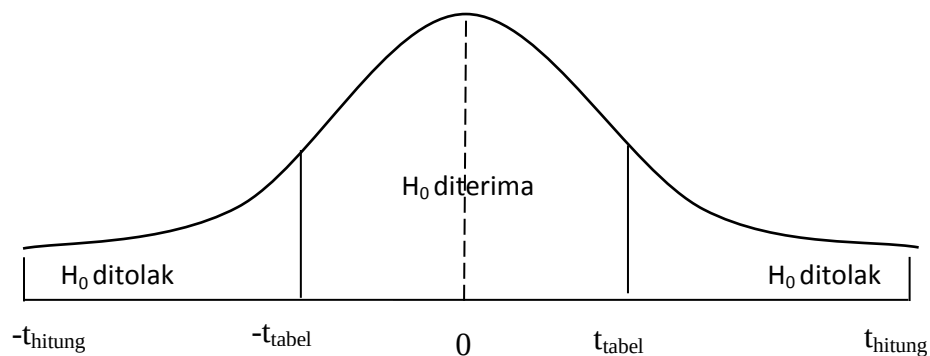
n : Jumlah Data Bentuk Pengujian

1) Bentuk Pengujian

- a. $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- b. $H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

- a. H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, artinya tidak ada pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.
- b. H_0 ditolak jika : $-t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ terdapat pengaruh antara *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity*.



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T

3.1.4.3 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 192) Terdapat hubungan yang positif dan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$. Maka rumus Uji F yaitu:

$$F^h = + \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

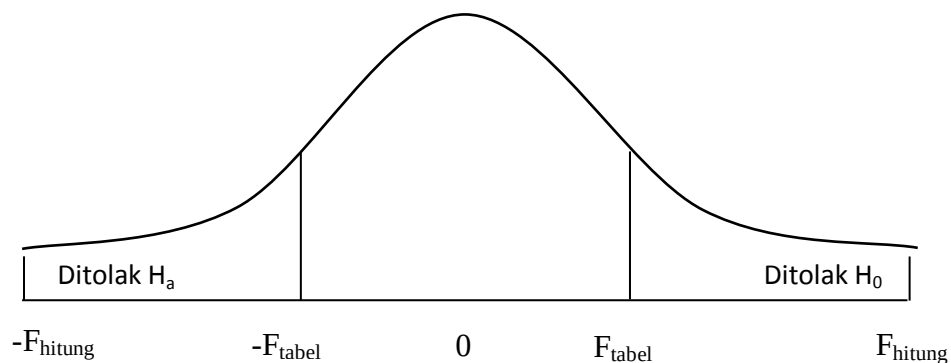
R^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampe

1) Kriteria Pengujian Hipotesis

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

3.6.4 Koefisien Determinasi (R-Square)

Mengukur proposal atau persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen (Simanjuntak, 2019). Untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis koefisien determinasi dimana langkah perhitungannya sebagai berikut.

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Sumber : (Sarwono, 2012, hal. 72)

Keterangan :

Kd = Kode Koefisien

r^2 = Koefisien Determinasi

Berdasarkan rumus diatas, maka kriteria pengambilan keputusan adalah jika $0 \leq R^2 \leq 1$, maka ada pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Real Estate dan Property selama periode 2018-2020 (3 tahun). Penelitian ini melihat apakah *Current Ratio*, *Firm Size*, *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Seluruh Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada 65 nama perusahaan Real Estate dan Property. Namun hanya 15 perusahaan yang memenuhi kriteria sample. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BCIP	PT. Bumi Citra Permai, Tbk
2	BEST	PT. Bekasi Fajar Industri Estate, Tbk
3	BKSL	PT. Sentul City, Tbk
4	CITY	PT. Natura City Developments, Tbk
5	DMAS	PT. Puradelta lestari, Tbk
6	GPRA	PT. Perdana Gapura Prima, Tbk
7	GWSA	PT. Grenwood Sejahtera, Tbk
8	KIJA	PT. Kaswasan Industri Jababeka, Tbk
9	LAND	PT. Trimitra Propertindo, Tbk
10	MDLN	PT. Moderland Realty, Tbk
11	PPRO	PT. Pp Properti Indonesia, Tbk
12	RISE	PT. Jaya Sukses Makmur Sentosa, Tbk
13	RDTX	PT. Roda Vivatex, Tbk
14	SMDA	PT. Suryamas Dutamakmur, Tbk
15	URBN	PT. Urban Jakarta Propertindo, Tbk

Sumber : *IDX (Bursa Efek Indonesia)*

4.1.1.1 Return On Equity (Y)

Kasmir (2016, hal. 204) *Return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya.

Tabel 4.2
Return On Equity
Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI
Periode 2018-2020

No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	0.12	0.05	0.03	0.07
2	BEST	0.10	0.09	-0.03	0.05
3	BKSL	0.03	0.01	-0.05	-0.00438
4	CITY	0.11	0.04	0.08	0.08
5	DMAS	0.07	0.21	0.24	0.17
6	GPRA	0.05	0.05	0.03	0.04
7	GWSA	0.03	0.02	-0.01	0.01
8	KIJA	0.01	0.02	-0.13	-0.03
9	LAND	0.04	0.01	-0.04	0.00
10	MDLN	0.00370	0.06	-0.42	-0.12
11	PPRO	0.09	0.06	0.02	0.06
12	RISE	0.05	0.00357	-0.02	0.01
13	RDTX	0.12	0.09	0.09	0.10
14	SMDA	0.03	0.03	0.01	0.02
15	URBN	0.04	0.09	0.05	0.06
Rata-Rata		0.06	0.05	-0.01	0.04

Sumber : IDX (Bursa Efek Indonesia)

Tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *Return On Equity* pada 15 perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 0,05 dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar -0.01.

Dari 15 perusahaan Real Estate dan Property yang nilai *Return On Equity* diatas rata-rata adalah BCIP, BEST, CITY, DMAS, POLI dan RDTX.

Salah satu bentuk dari rasio profitabilitas atau disebut juga dengan rasio rentabilitas yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

4.1.1.2 Current Ratio (X1)

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. (Yuniningsih 2018, hal. 53) Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan seluruh aktiva lancar yang dimiliki tanpa kecuali.

Jika *current ratio* menurun menandakan kurangnya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan *current ratio* perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini periode 2018-2020 sebagai berikut :

Tabel 4.3

*Current Ratio***Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI****Periode 2018-2020**

No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	1.12	1.38	1.28	1.26
2	BEST	7.76	11.40	10.53	9.89
3	BKSL	1.47	1.43	1.40	1.43
4	CITY	7.54	8.16	8.91	8.20
5	DMAS	12.77	3.71	3.21	6.56
6	GPRA	5.70	4.60	3.55	4.62
7	GWSA	7.80	2.90	16.07	8.92
8	KIJA	7.15	6.12	6.18	6.48
9	LAND	5.00	1.29	1.29	2.53
10	MDLN	2.19	1.93	0.26	1.46
11	PPRO	1.83	1.77	3.48	2.36
12	RISE	3.58	4.00	2.75	3.45
13	RDTX	4.50	2.09	2.51	3.03
14	SMDM	2.28	2.16	1.36	1.94
15	URBN	3.42	2.72	1.61	2.58
Rata-Rata		4.94	3.71	4.29	4.31

Sumber : *IDX (Bursa Efek Indonesia)*

Tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *current ratio* (CR) pada 15 perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 mengalami fluktuasi dengan nilai rata-rata *current ratio* laba sebesar 4,31. Pada tahun 2018 *current ratio* sebesar 4,94. Pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 3,71 dan kembali meningkat pada tahun 2020 sebesar 4,29.

Dari 15 perusahaan Real Estate dan Property perusahaan yang *current ratio* diatas rata-rata adalah BEST, CITY, DMAS, GPRA, GWSA dan KIJA.

4.1.1.3 *Firm Size* (X2)

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *firm size* merupakan suatu skala dimana dapat menilai besar kecilnya perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan dan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan dan sebagainya.

Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan *firm size* pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini periode 2018-2020 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Firm Size
Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI
Periode 2018-2020

No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	13.65	13.67	13.72	13.68
2	BEST	15.65	15.67	15.65	15.66
3	BKSL	16.60	16.66	16.73	16.66
4	CITY	13.74	13.73	13.77	13.75
5	DMAS	15.83	15.85	15.73	15.80
6	GPRA	14.24	14.35	14.36	14.32
7	GWSA	15.83	15.84	15.84	15.84
8	KIJA	16.28	16.32	16.32	16.30
9	LAND	13.44	13.48	13.54	13.49
10	MDLN	16.54	16.60	16.51	16.55
11	PPRO	16.62	16.79	16.74	16.72
12	RISE	14.68	14.67	14.68	14.68
13	RDTX	14.74	14.84	14.90	14.83
14	SMDA	14.97	14.98	14.98	14.98
15	URBN	14.30	14.66	15.19	14.72
Rata-Rata		15.14	15.21	15.24	15.20

Sumber : IDX (*Bursa Efek Indonesia*)

Tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *firm Size* pada 15 perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 mengalami peningkatan sebesar 15,21 dan pada tahun 2020 kembali meningkat menjadi sebesar 15,24.

Dari 15 perusahaan Real Estate dan Property yang nilai *firm size* diatas rata-rata adalah BEST, BKSL, DMAS, GWSA, KIJA, MDLN dan PPRO.

4.1.1.4 Debt To Equity Ratio (X3)

Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan atau untuk mengetahui jumlah rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan uang. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan.

Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan *Debt To Equity Ratio* pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini periode 2018-2020 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Debt To Equity Ratio
Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI
Periode 2018-20120

No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	1.07	1.00	1.04	1.04
2	BEST	0.51	0.43	0.44	0.46
3	BKSL	0.53	0.61	0.79	0.65
4	CITY	0.19	0.14	0.09	0.14
5	DMAS	0.04	0.17	0.22	0.15
6	GPRA	0.42	0.51	0.64	0.52
7	GWSA	0.09	0.08	0.08	0.08
8	KIJA	0.95	0.93	0.95	0.94
9	LAND	0.27	0.32	0.55	0.38
10	MDLN	1.23	1.22	2.52	1.66
11	PPRO	1.83	2.20	3.09	2.37
12	RISE	0.27	0.25	0.29	0.27
13	RDTX	0.09	0.11	0.09	0.10
14	SMDA	0.24	0.22	0.21	0.22
15	URBN	0.50	0.85	0.89	0.74
Rata-Rata		0.55	0.60	0.79	0.65

Sumber : *IDX (Bursa Efek Indonesia)*

Perhitungan rasio ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar bagian dari modal (termasuk pengertian modal dan jenis-jenis modal yang menjadi jaminan utang lancar. Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai *Debt To Equity Ratio* pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 0,60 dan pada tahun 2020 sebesar 0,79.

Dari 15 perusahaan Real Estate dan Property yang nilai *Debt To Equity Ratio* diatas rata-rata adalah BCIP, KIJA, MDLN, PPRO dan URBN.

4.2 Analisis Data

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Apabila terjadi penyimpangan dalam pengujian asumsi klasik perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu.

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada modal berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

4.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada modal berdistribusi normal atau tidak. Jika data menyebar digaris diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka modal regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika tidak data akan menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka modal regresi tidak memenuhi syarat asumsi normalitas.

Uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis :

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dalam penelitian ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08504340
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.105
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : SPSS 24 (data diolah) 2021

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat tabel diatas nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,115 dengan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,162. syarat terpenuhinya uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah nilai signifikan $> 0,05$ maka data residual tersebut berdistribusi normal.

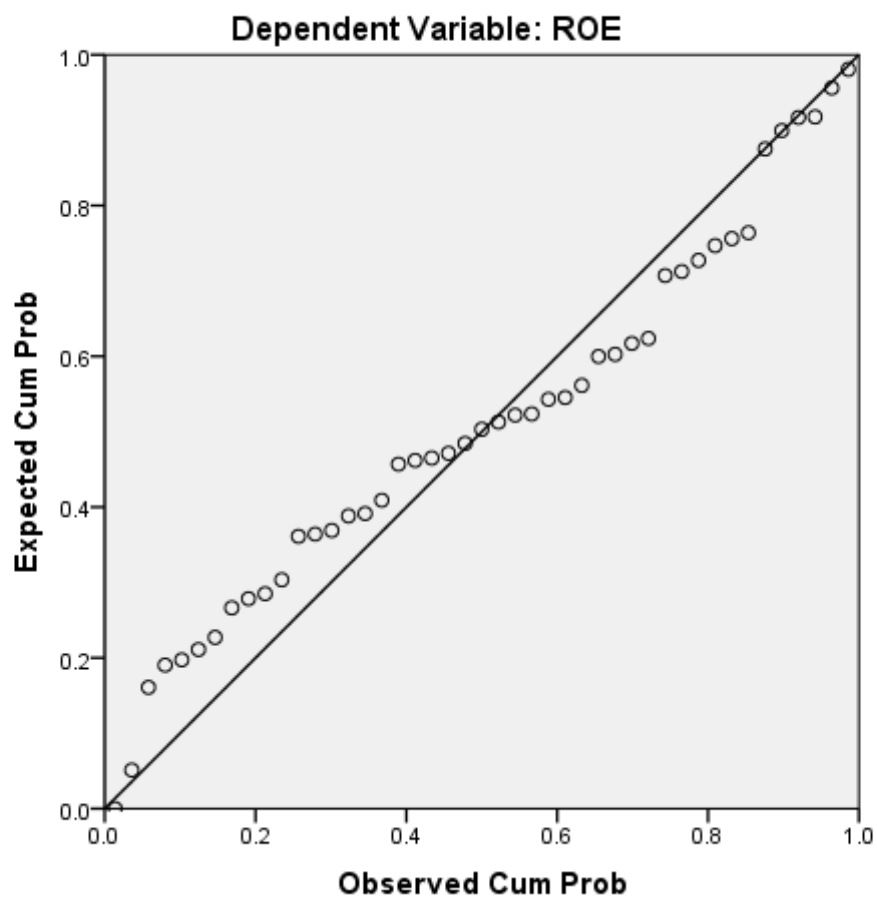
Metode lain untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot atau dengan melihat Histogram dari residualnya.

Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari titik grafik dari residualnya: jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng), regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1

Grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

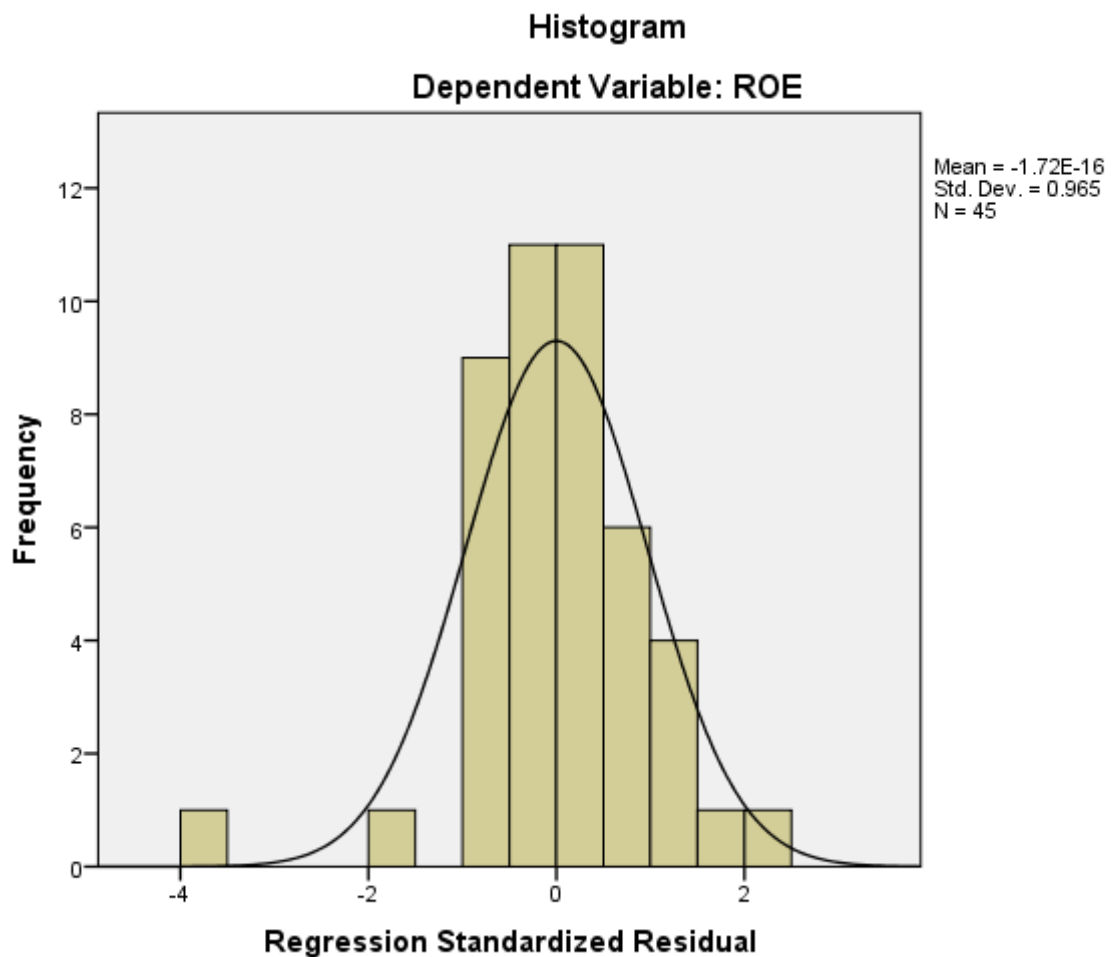


Sumber : SPSS 24 (data diolah) 2021

Berdasarkan grafik 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa pengujian normalitas data menunjukkan penyebaran titik-titik data mendekati garis diagonal. Uji normalitas yang menggunakan normal *p-plot of regression standardized* sudah dinyatakan bahwasannya data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2

Grafik Histogram



Sumber : SPSS 24 (data diolah) 2021

Pada grafik normal P-Plot terlihat pada gambar diatas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4.1..2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk variabel bebas, dimana korelasi antar variabel bebas dilihat. Jika ada dua variabel bebas di mana kedua variabel tersebut berkorelasi sangat kuat, maka secara logika persamaan regresinya cukup diwakili oleh salah satu variabel saja (Yudiatmaja, 2013, hal 78). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas tau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model. Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Uji Multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

- 1) Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 3) Bila $Tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Bila $Tolerance < 0,1$ maka terjadi Multikolinearitas.

Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.117	.203		.577	.567		
CR	-.001	.004	-.027	-.171	.865	.830	1.205
FS	-.003	.014	-.034	-.204	.839	.757	1.320
DER	-.055	.024	-.394	-2.244	.030	.664	1.505

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : SPSS 24 (data diolah) 2021

Berdasarkan dari tabel diatas, nilai *Tolerance* dari *Current Ratio* (X1) sebesar 0,830, *Firm Size* (X2) sebesar 0,757, dan *Debt To Equity Ratio* (X3) sebesar 0,664. Adapun nilai VIF dari *Current Ratio* (X1) sebesar 1,205, *Firm Size* (X2) sebesar 1,320, dan *Debt To Equity Ratio* (X3) sebesar 1,505. Dari masing-masing variabel ini *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian.

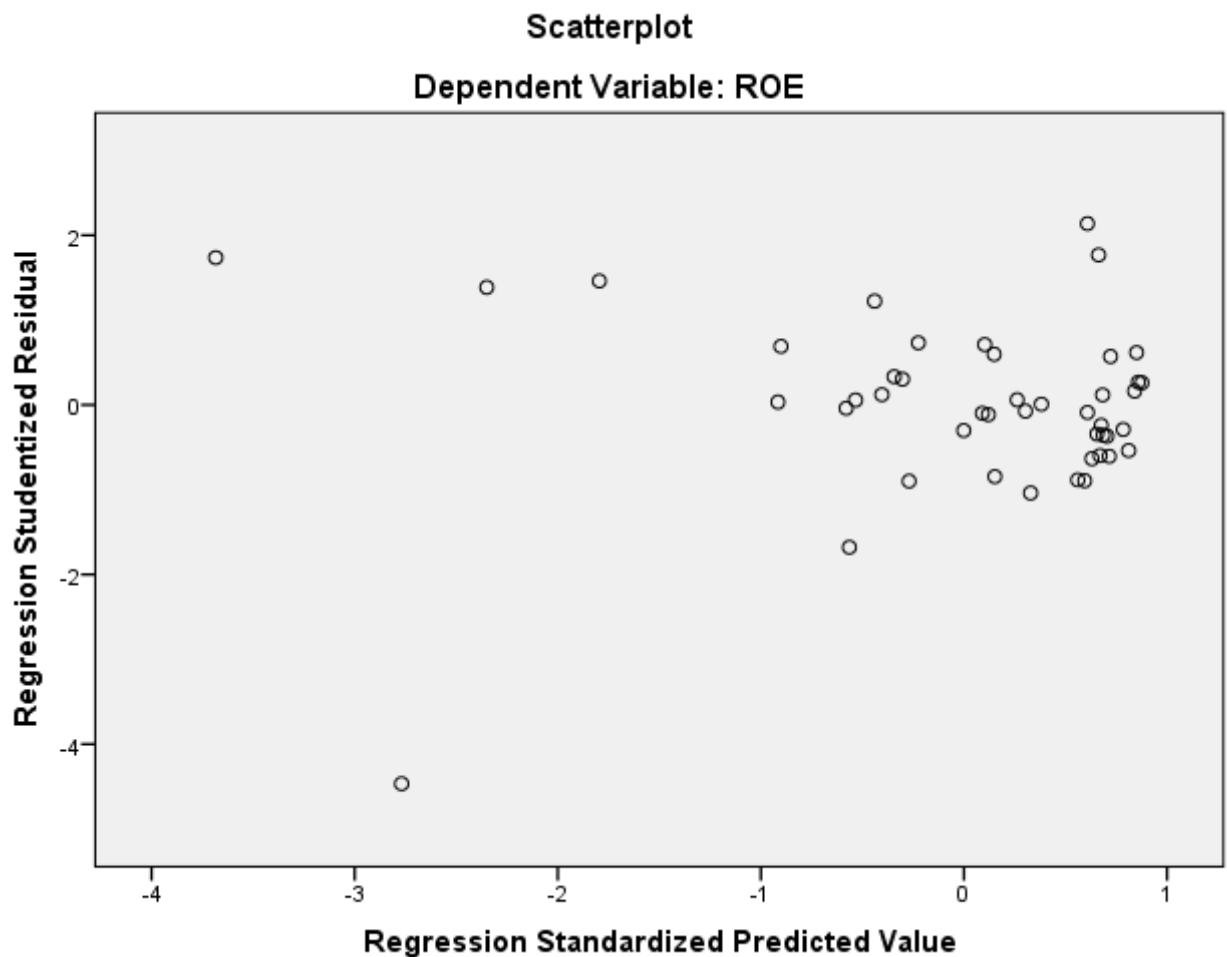
4.1.2.3 Uji Heteroskedastitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain berbeda. Sedangkan terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dapat dilihat pada gambar dibawah yaitu, sebagai berikut :

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : SPSS 24 (data diolah) 2021

Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik – titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka akan mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.1.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah melihat nilai Durbin Waston (D-W) dalam hal ini ketentuannya adalah :

- a) Jika D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada korelasi
- c) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi positif atau negatif

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.402 ^a	.161	.100	.08810	1.896

a. Predictors: (Constant), DER, CR, FS

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : SPSS 24 (data diolah) 2021

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 1.896 yang berarti termasuk pada kriteria kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

4.1.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih dari variabel bebas (X). Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat seberapa besar koefisien regresi yang berpengaruh antara variabel bebas (*Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio*) terhadap variabel (*Return On Equity*) pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Dengan bantuan program SPSS versi 24.0.

Berikut regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y	: Return On Equity
α	: Nilai Konstanta (harga Y bila $X=0$)
β	: Angka Arah Koefisien Regresi
(X_1)	: <i>Current Ratio</i>
(X_2)	: <i>Firm Size</i>
(X_3)	: <i>Debt To Equity Ratio</i>
ε	: Error Term

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.117	.203		.577	.567		
	CR	-.001	.004	-.027	-.171	.865	.830	1.205
	FS	-.003	.014	-.034	-.204	.839	.757	1.320
	DER	-.055	.024	-.394	-2.244	.030	.664	1.505

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : SPSS 24 (data diolah) 2021

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 0,117 + (- 0,001) + (- 0,003) + (- 0,055)$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai $a = 0,117$ menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu *Current Ratio* (X_1), *Firm Size* (X_2) dan *Debt To Equity Ratio* (X_3) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol)
- b. Nilai koefisien regresi (X_1) = -0,001 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami kenaikan 1% maka *Return oOn Equity* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,001. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Current Ratio* dengan *Return On Equity*.
- c. Nilai koefisien regresi (X_2) = -0,003 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Firm Size* mengalami kenaikan 1% maka *Return oOn Equity* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,003. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Firm Size* dengan *Return On Equity*.
- d. Nilai koefisien regresi (X_3) = -0,055 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1% maka *Return oOn Equity* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,055. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Debt To Equity Ratio* dengan *Return On Equity*. Semakin naik *Debt To Equity Ratio* maka semakin menurun *Return On Equity*.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

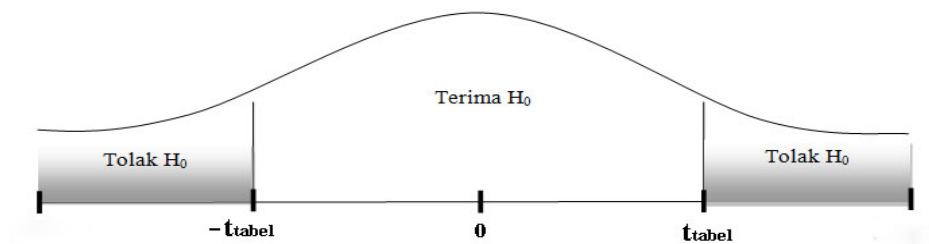
4.1.3.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat.

Bentuk pengujian:

$H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

$H_a: r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:**Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$, $df=n-k$

H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 24 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.117	.203		.577	.567		
	CR	-.001	.004	-.027	-.171	.865	.830	1.205
	FS	-.003	.014	-.034	-.204	.839	.757	1.320
	DER	-.055	.024	-.394	-2.244	.030	.664	1.505

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : SPSS 24 (data diolah) 2021

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

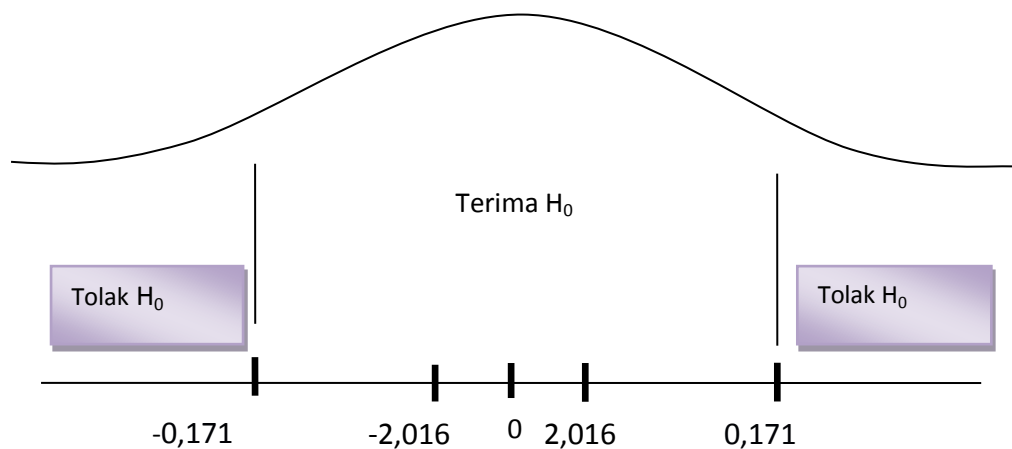
4.1.1.3.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh secara individual (parsial) terhadap *Return on Equity*. Berdasarkan hasil uji diatas secara parsial *current ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Equity*. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan Nilai t untuk $n = 45 - 2 = 43$ adalah 2,016. Untuk itu $t_{hitung} = -0,171$ dan $t_{tabel} = 2,068$.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 diterima jika : $-2,016 \leq t_{hitung} \leq 0,171$, pada $\alpha = 5\%$
2. H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,016$ atau $-t_{hitung} < 2,016$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 1

Nilai t_{hitung} untuk variabel *current ratio* adalah -0,171 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,016. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} dan t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} ($-0,171 < 2,016$) dan nilai signifikansi sebesar 0.865 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa hal ini menunjukkan bahwa

secara parsial tidak berpengaruh signifikan *current ratio* terhadap *Return on Equity*.

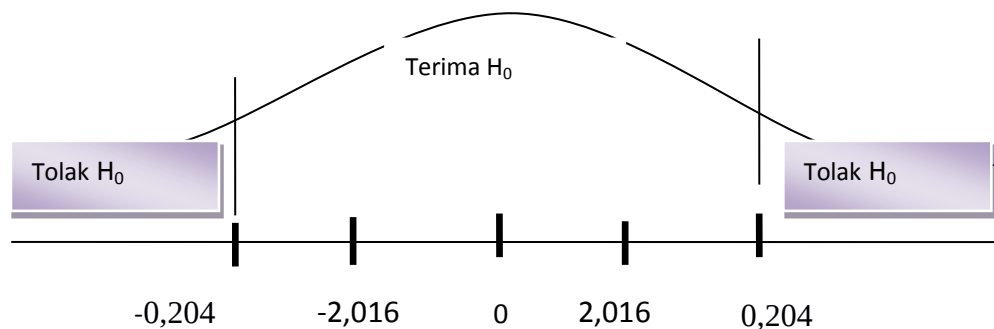
4.1.1.3.2 Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return on Equity*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Firm Size* berpengaruh secara individual (parsial) terhadap *Return on Equity* (ROE). Dari hasil uji diatas *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 45 - 2 = 43$ adalah 2,016. Untuk itu $t_{hitung} = -0,204$ dan $t_{tabel} = 2,016$.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 diterima jika : $-2,016 \leq t_{hitung} \leq 2,016$, pada $\alpha = 5\%$
2. H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,016$ atau $-t_{hitung} < 2,016$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 2

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Firm size* adalah -0,204 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,016. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,204 < 2,016$) dan nilai signifikansi sebesar 0.839 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0

diterima dan H_a ditolak. hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan *firm size* terhadap *Return on Equity*.

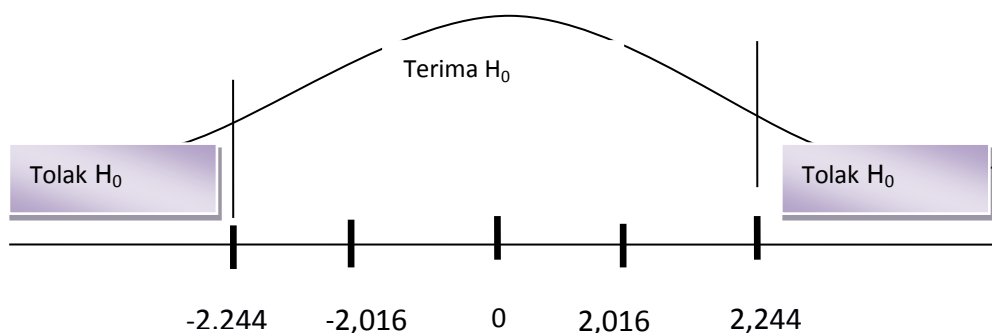
4.1.1.3.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap ROE

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara individual (parsial) terhadap *Return on Equity* (ROE). Dari hasil uji diatas *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 45 - 2 = 43$ adalah 2,016. Untuk itu $t_{hitung} = -2,244$ dan $t_{tabel} = 2,016$.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. H_0 diterima jika : $-2,016 \leq t_{hitung} \leq 2,016$, pada $\alpha = 5\%$
2. H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2,016$ atau $-t_{hitung} < 2,016$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar 4.7 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 3

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah -2,244 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,016. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,244 < 2,016$) dan nilai signifikansi sebesar 0.030 (lebih besar dari

0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity*.

4.1.3.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk Pengujiannya adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan *Current ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity*.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan pengaruh yang signifikan *Current ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity*.

Kriteria Pengujian :

1. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
2. Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 24.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.061	3	.020	2.629	.063 ^b
Residual	.318	41	.008		
Total	.379	44			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR, FS

Sumber : SPSS 24 (data diolah) 2021

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 45$ adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 45 - 3 - 1 = 41$$

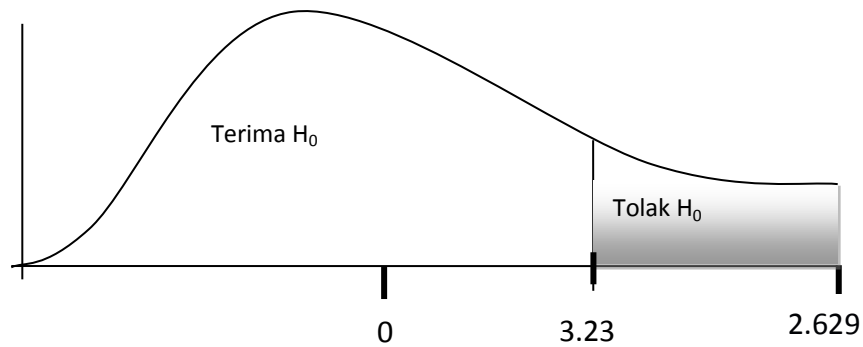
$$F_{hitung} = 2.629 \text{ dan } F_{tabel} = 3,23$$

Kriteria pengambilan Keputusan :

1. H_0 diterima jika : 1. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$
2. H_0 ditolak jika : 1. $F_{hitung} \leq 3,23$ atau $\geq F_{hitung} < -3,23$

Kriteria Pengujian Hipotesis :

1. Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$
2. Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$



Gambar 4.8 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat F_{hitung} sebesar 2.629 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.063 Sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3.23. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2.629 < 3,23$) H_0 Terima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio*, *Firm size*, *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* perusahaan Real estate dan property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

4.1.3.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaanya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio* *Return on Equity* maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4.12
Model Summary^b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.402 ^a	.161	.100	.08810	1.896

a. Predictors: (Constant), DER, CR, FS

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : SPSS 24 (data diolah) 2021

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,161 menunjukkan bahwa korelasi atau variabel *current ratio*, *firm size*, *Debt to Equity Ratio* (variabel independen) terhadap ROE (variabel dependent) mempunyai tingkat hubungan yang sedang yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,161 \times 100\%$$

$$D = 16,1\%$$

4.1.4 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian

utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

4.1.4.1 Pengaruh *Current ratio* terhadap *Return on Equity*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh secara individual (parsial) terhadap *Return on Equity*. Berdasarkan hasil uji diatas secara parsial *current ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Equity*. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan Nilai t untuk $n = 45 - 2 = 43$ adalah 2,016. Untuk itu $t_{hitung} = - 0,171$ dan $t_{tabel} = 2,016$

Nilai t_{hitung} untuk variabel *current ratio* adalah - 0,171 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,016. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil sama dengan t_{tabel} ($-0,171 < 2,016$) dan nilai signifikansi sebesar 0,830 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan *current ratio* terhadap *Return on Equity*.

Rambe (2015, hal. 49) *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum dari kelancaran (*solvency*) jangka pendek, karena ratio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditor jangka pendek bias ditutup oleh aktiva yang secara kasar bias berubah menjadi kas dalam jangka waktu yang sama dengan tagihan tersebut. *current ratio* menunjukkan sejauhmana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. *Current ratio* diketahui dengan membandingkan antara jumlah pendapatan dan pemberian pinjaman dengan jumlah aset lancar rata-rata. Dengan demikian tingkat *Current ratio* menunjukkan kecepatan kembalinya modal kerja yang tertanam pada aset lancar atau setara aset lancar menjadi aset lancar kembali melalui penjualan atau pendapatan. *Current ratio*

yang maksimal mengindikasikan kebutuhan akan aset lancar yang lebih sedikit dalam operasi perusahaan sehingga dapat meningkatkan struktur modal perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2017) Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *return on equity*, hanya saja pengaruhnya negatif. (Hantono, 2015). Hasil penelitian ini membuktikan secara simultan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*. Tetapi tidak sejalan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmah & Asnawi, 2019) Dari rasio lancar secara parsial tidak berpengaruh pada ROE.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, pendapat, maupun para peneliti terdahulu yang dikemukakan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori atau pendapat, dan para peneliti terdahulu. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* adalah tidak berpengaruh signifikan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

4.1.4.2 Pengaruh *Firm Size* terhadap *Return on Equity*

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Firm size* adalah -0,204 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,016. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,204 < 2,016$) dan nilai signifikansi sebesar 0,757 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan *firm size* terhadap *Return on Equity*.

Leverage merupakan salah satu keputusan penting dari manajer pendanaan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada berbagai penggunaan modal asing (utang), secara teori dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan modal asing dan modal sendiri (dengan tingkat bunga tetap) maka 5 penggunaan modal asing yang lebih besar akan meningkatkan profitabilitas.

Menurut (Meidiyustiani, 2016) dan (Basri & Dahrani, 2017) Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi berbeda menurut (Veronica & Saputra, 2021) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial dan negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, pendapat, maupun para peneliti terdahulu yang dikemukakan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori atau pendapat, dan para peneliti terdahulu. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Equity* adalah tidak berpengaruh signifikan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

4.1.4.3 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara individual (parsial) terhadap *Return on Equity* (ROE). Dari hasil uji diatas *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$

dengan nilai t untuk $n = 45 - 2 = 43$ adalah 2,016. Untuk itu $t_{hitung} = -2,244$ dan $t_{tabel} = 2,016$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah -2,244 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,016. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-2,244 > 2,016$) dan nilai signifikansi sebesar 0.063 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity*. Dengan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* (DER) maka di ikuti dengan meningkatnya *Return on Equity* pada perusahaan Real estate dan property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Menurut (Sari & Dwirandra, 2019) dan (Angellia et al, 2018) Menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas mendukung *trade-off theory* yang berasumsi bahwa semakin tinggi *debt to equity ratio* dapat meningkatkan profitabilitas. Sedangkan menurut (Sipahutar, 2017) Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return on equity* adalah positif dan tidak signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, pendapat, maupun para peneliti terdahulu yang dikemukakan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori atau pendapat, dan para peneliti terdahulu. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* adalah berpengaruh signifikan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

4.1.4.4 Pengaruh *Current ratio*, *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return on Equity*

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat F-hitung sebesar 2.629 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.063 Sedangkan F-tabel diketahui sebesar 3,23. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2.629 > 3,23$) H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak berpengaruh signifikan variabel *Current Ratio*, *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* (DER), terhadap *Return on Equity* perusahaan Real estate dan property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

Rasio likuiditas ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Rasio ini memakai *current ratio* (Sudana 2015, hal. 24). Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut.

Menurut (Jufrizen & Sari, 2019) Menyatakan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Firm Size* tidak dapat meningkatkan *Return On Equity*. Sedangkan (Mahanani & Roosdiana, 2020) Secara simultan variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Firm Size* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas/*Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, pendapat, maupun para peneliti terdahulu yang dikemukakan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan teori atau pendapat, dan para peneliti terdahulu. Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap

Return On Equity adalah tidak berpengaruh signifikan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return on Equity* pada perusahaan Real estate dan property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 sampai dengan 2020 dengan sampel 15 perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial tidak berpengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Real estate dan property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
2. Secara parsial tidak berpengaruh signifikan *Firm Size* terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Real estate dan property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
3. Secara parsial ada pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Real estate dan property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
4. Secara simultan tidak berpengaruh signifikan variabel *Current Ratio*, *Firm Size*, *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return on Equity* perusahaan
5. Real estate dan property yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Menambah jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penambahan variabel-variabel lain yang diluar model penelitian yang diperkirakan berpengaruh terhadap Return On Equity.
3. Secara umum perusahaan Real estate dan property dapat dikatakan likuid jika penjualan di dalam perusahaan tersebut perputarannya tinggi sehingga dapat menghasilkan profit yang tinggi. Tetapi perusahaan juga harus mengontrol kas, aktiva agar dalam menghasilkan laba juga akan maksimal.
4. Perusahaan dikatakan likuid perusahaan tersebut harus mampu membayar hutang jangka pendeknya dilihat dari *current rationya* yang berfungsi untuk melunasi hutang jangka pendeknya. Jika perusahaan tidak mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya maka perusahaan meningkatkan penjualan serta meningkatkan profit dan meminimumkan biaya operasionalnya. Jika perusahaan tetap menginginkan kelancaran aktifitas usahanya tidak terganggu sehingga dapat meningkatkan profit disarankan jumlah total aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan yang ada dapat diberdayakan untuk aktifitas perusahaan untuk meningkatkan keuntungan atau *profit*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan - keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu *Return on Equity* dan tiga variabel independen yaitu *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan ROE sebagai proksi dari kinerja keuangan perusahaan.
3. Penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas yaitu 15 perusahaan, dengan rentang waktu pengamatan selama tiga periode yaitu tahun 2018-2020, dan dengan menggunakan data dari laporan keuangan masing – masing perusahaan yang bersangkutan yang telah memenuhi kriteria purposive sample.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., & Rice, R. (2016). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(01), 85–101.
- Angellia, A., Erlina, E., Moksa, J. J., Wirawan, J. A., Wijaya, N., Sitorus, J. S., & Stephanus, A. (2018). Pengaruh Cash Ratio, Time Interest Earned Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dalam BEI Periode 2013-2017. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(4), 684–692.
<https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21805.2018>
- Anshari, B. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 97–115.
<http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/viewFile/250/194>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Basri, M., & Dahrani, D. (2017). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 65–78.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1048970>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Darya, G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Destari, A. Y., & Hendratno, H. (2019). Analisis pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Size terhadap Return on Equity. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1), 95–107. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/taradhi/article/view/3285>
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fajri, A., Rahayu, S., & Kurnia, K. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity (Studi Pada Sektor Industri Kimia dan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). *E-Proceeding of Management*, 4(2), 1527–1533.
- Ghazali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafsah, H. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Medan: Perdana Publishing.

- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hantono, H. (2015). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 21–29.
<https://mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/viewFile/222/145>
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasmirati, H., & Akuba, A. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar. *SiMAK*, 17(01), 32–41.
<https://doi.org/10.5040/9781472920294.0035>
- Hery, H. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hutajulu, D., & Hutabarat, F. (2020). The Mediating Effect Of Capital Structure On The Relationship Between Current Ratio And Return On Equity. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 220–226.
- Iskandar, D., Hafni, R., & Nasution, A. (2018). *Pengantar Statistik Ekonomi & Bisnis Di Perguruan Tinggi*. Medan: Akasha Sakti.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi: Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep & Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Jumingan, J. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kariyoto, K. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Media.
- Kasmir, K. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoiriah, N. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Equity Implikasinya Pada Nilai Perusahaan (Pbv). *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1), 82–93.
<https://doi.org/10.32493/jee.v2i1.3505>
- Machmuddah, Z. (2020). *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*. Sleman: Deepublish.
- Mahanani, E., & Roosdiana, R. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Return On Equity (ROE) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2018). *Manajemen Dan Akuntansi*, 1–44.

- Mahjus, E. (2019). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Erlangga.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 41–59. <http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/JM/article/view/95>
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Nurhayati, N., Nurpratama, M., & Yudianto, A. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Bogor: Lindan Bestari.
- Pratiwi, J. L., Barnas, B., & Triuspitorini, F. A. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2018. *Indonesian Journal Of Economics and Management*, 1(2), 268–278. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/ijem/article/view/2495>
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmah, S., & Asnawi, H. F. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return of Equity pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (Studi di Sub-Sektor Telekomunikasi Periode 2013-2017). *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 10(2), 202–213. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/taradhi/article/view/3285>
- Rambe, M. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Citapustaka Media.
- Ridho, M. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Corporate Performance (Penelitian Empiris pada Perusahaan Non Keuangan LQ 45 DI BEI). *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 9(2), 73–88.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Rodoni, A., & Ali, H. (2013). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Saifuddin, A. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sari, P. R. P., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi Putu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(2), 851–880. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/39959>
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sarwono, J. (2012). *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan*

Prosedur SPSS,. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Shabrina, N. A., & Setyadji, V. (2018). IDX Channel Sebagai Media Promosi Bursa Efek Indonesia Dalam Menginformasikan Berita Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 11(3), 48–56. <https://doi.org/10.38041/jikom1.v10i01.28>
- Simanjuntak, P. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Inspektur Penerbangan Di Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah Ii. *Jurnal Creative Agung*, IX(2), 88–101.
- Sipahutar, R. P. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Longterm Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), 137–146. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1098493>
- Sitanggang, J. . (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyanto, S. (2019). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Supriyadi, E., Mariani, S., & Sugiman, S. (2017). Perbandingan Metode Partial Least Square (PLS) Dan Principal Component Regression (PCR) Untuk Mengatasi Multikolinearitas Pada Model Regresi Linear Berganda. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 117–128. <https://doi.org/10.15294/ujm.v6i2.11819>
- Torang, T. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Veronica, V., & Saputra, A. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal Forum Ekonomi ISSN*, 23(2), 215–222.
- Wahyuni, S. F. (2017). Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(2), 147–158. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1098495>
- Yudiaatmaja, F. (2013). *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yuniningsih, Y. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Indomedia Pustaka.

Lampiran

Data Aset Lancar (Dalam Jutaan Rupiah)					
No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	229,296	391,674	395,767	338,912
2	BEST	2,755,020	2,600,730	2,722,827	2,692,859
3	BKSL	4,547,349	4,726,295	4,588,731	4,620,792
4	CITY	502,446	506,721	460,447	489,871
5	DMAS	3,567,619	4,009,185	3,741,930	3,772,911
6	GPRA	1,346,121	1,512,917	1,453,805	1,437,614
7	GWSA	1,174,187	1,250,403	1,267,248	1,230,613
8	KIJA	8,182,825	8,540,885	8,519,726	8,414,479
9	LAND	270,825	183,668	270,202	241,565
10	MDLN	3,379,233	3,861,731	2,388,191	3,209,718
11	PPRO	10,413,442	12,684,155	11,490,844	11,529,480
12	RISE	1,092,177	1,053,485	1,068,609	1,071,424
13	RDTX	542,644	294,344	307,484	381,491
14	SMDA	886,958	914,972	920,069	907,333
15	URBN	1,622,298	2,201,665	2,284,957	2,036,307
Rata-Rata		2,700,829	2,982,189	2,792,056	2,825,025

Data Hutang Lancar (Dalam Jutaan Rupiah)					
No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	204,275	283,080	308,300	265,218
2	BEST	355,040	228,163	258,669	280,624
3	BKSL	3,093,284	3,303,530	3,270,161	3,222,325
4	CITY	66,611	62,122	51,703	60,145
5	DMAS	279,406	1,080,280	1,166,978	842,221
6	GPRA	236,047	328,957	409,260	324,755
7	GWSA	150,466	430,963	78,876	220,102
8	KIJA	1,144,917	1,395,923	1,378,761	1,306,534
9	LAND	54,111	142,781	210,082	135,658
10	MDLN	1,539,785	2,004,495	9,295,120	4,279,800
11	PPRO	5,685,378	7,147,437	6,760,191	6,531,002
12	RISE	304,727	263,098	306,664	291,496
13	RDTX	120,721	141,004	111,942	124,556
14	SMDM	388,229	422,630	366,957	392,605
15	URBN	474,616	810,782	1,679,220	988,206
Rata-Rata		939,841	1,203,016	1,710,192	1,284,350

Data Total Aset (Dalam Jutaan Rupiah)					
No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	849,799	867,065	909,264	875,376
2	BEST	6,290,126	6,399,477	6,282,180	6,323,928
3	BKSL	16,252,732	17,275,272	18,371,229	17,299,744
4	CITY	924,946	918,879	952,922	932,249
5	DMAS	7,500,033	7,616,971	6,752,233	7,289,746
6	GPRA	1,536,453	1,705,918	1,727,361	1,656,577
7	GWSA	7,491,033	7,601,642	7,543,459	7,545,378
8	KIJA	11,783,772	12,184,611	12,200,470	12,056,284
9	LAND	686,389	716,689	755,728	719,602
10	MDLN	15,227,479	16,125,557	14,850,039	15,401,025
12	PPRO	16,475,720	19,584,680	18,588,970	18,216,457
13	RISE	2,363,397	2,361,421	2,362,014	2,362,277
14	RDTX	2,526,489	2,795,788	2,971,061	2,764,446
15	SMDA	3,158,642	3,213,173	3,201,910	3,191,242
16	URBN	1,622,298	2,336,951	3,941,663	2,633,637
Rata-Rata		6,312,621	6,780,273	6,760,700	6,617,865

Data Total Hutang (Dalam Jutaan Rupiah)					
No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	439,430	433,530	462,672	445,211
2	BEST	2,118,132	1,930,728	1,925,523	1,991,461
3	BKSL	5,631,606	6,578,349	8,121,131	6,777,029
4	CITY	150,117	112,161	80,554	114,277
5	DMAS	311,529	1,121,231	1,224,176	885,645
6	GPRA	454,440	573,167	674,113	567,240
7	GWSA	597,490	580,184	575,037	584,237
8	KIJA	5,731,263	5,877,596	5,939,921	5,849,593
9	LAND	147,470	174,847	268,307	196,875
10	MDLN	8,397,680	8,875,086	10,629,831	9,300,866
12	PPRO	10,657,152	13,459,622	14,044,750	12,720,508
13	RISE	500,531	478,330	524,341	501,067
14	RDTX	213,066	271,083	234,410	239,520
15	SMDA	606,128	589,477	553,905	583,170
16	URBN	541,285	1,070,731	1,853,740	1,155,252
Rata-Rata		2,433,155	2,808,408	3,140,827	2,794,130

Data Total Ekuitas (Dalam Jutaan Rupiah)					
No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	410,369	433,534	446,592	430,165
2	BEST	4,171,994	4,468,749	4,365,657	4,335,467
3	BKSL	10,621,125	10,696,922	10,250,098	10,522,715
4	CITY	774,829	806,718	872,367	817,971
5	DMAS	7,188,503	6,495,739	5,528,057	6,404,100
6	GPRA	1,082,013	1,132,751	1,053,247	1,089,337
7	GWSA	6,893,543	7,021,458	6,968,422	6,961,141
8	KIJA	6,052,508	6,307,015	6,260,254	6,206,592
9	LAND	538,918	541,841	487,421	522,727
10	MDLN	6,829,799	7,250,471	4,220,208	6,100,159
12	PPRO	5,818,568	6,125,058	4,544,219	5,495,948
13	RISE	1,862,866	1,883,091	1,837,673	1,861,210
14	RDTX	2,313,423	2,524,704	2,736,651	2,524,926
15	SMDA	2,552,513	2,623,695	2,648,005	2,608,071
16	URBN	1,081,013	1,266,220	2,087,923	1,478,385
Rata-Rata		3,879,466	3,971,864	3,620,453	3,823,928

Data Laba Bersih Setelah Pajak (Dalam Jutaan Rupiah)					
No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	50,247	23,201	12,990	28,813
2	BEST	422,536	380,152	-115,219	229,156
3	BKSL	368,591	68,928	-556,301	-39,594
4	CITY	88,156	31,703	65,602	61,820
5	DMAS	496,364	1,335,420	1,348,575	1,060,120
6	GPRA	50,425	55,222	34,752	46,800
7	GWSA	210,570	126,542	-57,214	93,299
8	KIJA	67,100	141,140	-795,791	-195,850
9	LAND	24,004	2,926	-17,948	2,994
10	MDLN	25,265	409,602	-1,763,880	-443,004
11	PPRO	496,783	360,895	106,377	321,352
12	RISE	91,529	6,718	-39,146	19,700
13	RDTX	267,384	232,773	236,087	245,415
14	SMDA	85,390	73,368	18,706	59,155
15	URBN	46,221	119,229	99,273	88,241
Rata-Rata		186,038	224,521	-94,876	105,228

Data Current Ratio					
No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	1.12	1.38	1.28	1.26
2	BEST	7.76	11.40	10.53	9.89
3	BKSL	1.47	1.43	1.40	1.43
4	CITY	7.54	8.16	8.91	8.20
5	DMAS	12.77	3.71	3.21	6.56
6	GPRA	5.70	4.60	3.55	4.62
7	GWSA	7.80	2.90	16.07	8.92
8	KIJA	7.15	6.12	6.18	6.48
9	LAND	5.00	1.29	1.29	2.53
10	MDLN	2.19	1.93	0.26	1.46
11	PPRO	1.83	1.77	3.48	2.36
12	RISE	3.58	4.00	2.75	3.45
13	RDTX	4.50	2.09	2.51	3.03
14	SMDM	2.28	2.16	1.36	1.94
15	URBN	3.42	2.72	1.61	2.58
Rata-Rata		4.94	3.71	4.29	4.31

Data Firm Size					
No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	13.65	13.67	13.72	13.68
2	BEST	15.65	15.67	15.65	15.66
3	BKSL	16.60	16.66	16.73	16.66
4	CITY	13.74	13.73	13.77	13.75
5	DMAS	15.83	15.85	15.73	15.80
6	GPRA	14.24	14.35	14.36	14.32
7	GWSA	15.83	15.84	15.84	15.84
8	KIJA	16.28	16.32	16.32	16.30
9	LAND	13.44	13.48	13.54	13.49
10	MDLN	16.54	16.60	16.51	16.55
12	PPRO	16.62	16.79	16.74	16.72
13	RISE	14.68	14.67	14.68	14.68
14	RDTX	14.74	14.84	14.90	14.83
15	SMDA	14.97	14.98	14.98	14.98
16	URBN	14.30	14.66	15.19	14.72
Rata-Rata		15.14	15.21	15.24	15.20

No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	1.07	1.00	1.04	1.04
2	BEST	0.51	0.43	0.44	0.46
3	BKSL	0.53	0.61	0.79	0.65
4	CITY	0.19	0.14	0.09	0.14
5	DMAS	0.04	0.17	0.22	0.15
6	GPRA	0.42	0.51	0.64	0.52
7	GWSA	0.09	0.08	0.08	0.08
8	KIJA	0.95	0.93	0.95	0.94
9	LAND	0.27	0.32	0.55	0.38
10	MDLN	1.23	1.22	2.52	1.66
11	PPRO	1.83	2.20	3.09	2.37
12	RISE	0.27	0.25	0.29	0.27
13	RDTX	0.09	0.11	0.09	0.10
14	SMDA	0.24	0.22	0.21	0.22
15	URBN	0.50	0.85	0.89	0.74
Rata-Rata		0.55	0.60	0.79	0.65

Data Return On Equity					
No	Kode Saham	Tahun			Rata-Rata
		2018	2019	2020	
1	BCIP	0.12	0.05	0.03	0.07
2	BEST	0.10	0.09	-0.03	0.05
3	BKSL	0.03	0.01	-0.05	-0.00438
4	CITY	0.11	0.04	0.08	0.08
5	DMAS	0.07	0.21	0.24	0.17
6	GPRA	0.05	0.05	0.03	0.04
7	GWSA	0.03	0.02	-0.01	0.01
8	KIJA	0.01	0.02	-0.13	-0.03
9	LAND	0.04	0.01	-0.04	0.00
10	MDLN	0.00370	0.06	-0.42	-0.12
11	PPRO	0.09	0.06	0.02	0.06
12	RISE	0.05	0.00357	-0.02	0.01
13	RDTX	0.12	0.09	0.09	0.10
14	SMDA	0.03	0.03	0.01	0.02
15	URBN	0.04	0.09	0.05	0.06
Rata-Rata		0.06	0.05	-0.01	0.04

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, CR, FS ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: ROE

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.402 ^a	.161	.100	.08810	1.896

a. Predictors: (Constant), DER, CR, FS

b. Dependent Variable: ROE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.061	3	.020	2.629	.063 ^b
	Residual	.318	41	.008		
	Total	.379	44			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, CR, FS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.117	.203		.577	.567		
	CR	-.001	.004	-.027	-.171	.865	.830	1.205
	FS	-.003	.014	-.034	-.204	.839	.757	1.320
	DER	-.055	.024	-.394	-2.244	.030	.664	1.505

a. Dependent Variable: ROE

Coefficient Correlations^a

Model			DER	CR	FS
1	Correlations	DER	1.000	.412	-.492
		CR	.412	1.000	-.231
		FS	-.492	-.231	1.000
	Covariances	DER	.001	4.172E-5	.000
		CR	4.172E-5	1.729E-5	-1.341E-5
		FS	.000	-1.341E-5	.000

a. Dependent Variable: ROE

Collinearity Diagnostics^a

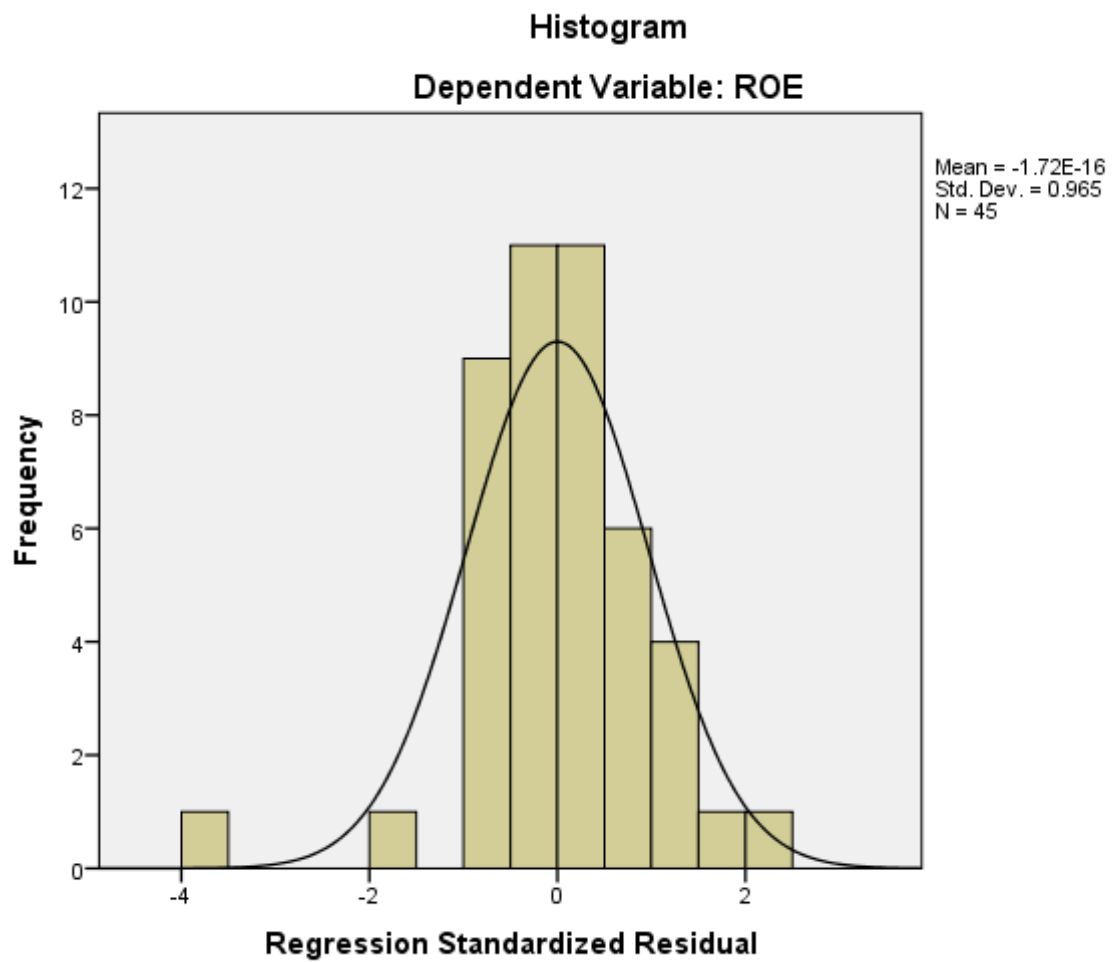
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	CR	FS	DER
1	1	3.215	1.000	.00	.02	.00	.02
	2	.615	2.286	.00	.22	.00	.32
	3	.168	4.371	.01	.73	.00	.45
	4	.002	40.084	.99	.03	1.00	.20

a. Dependent Variable: ROE

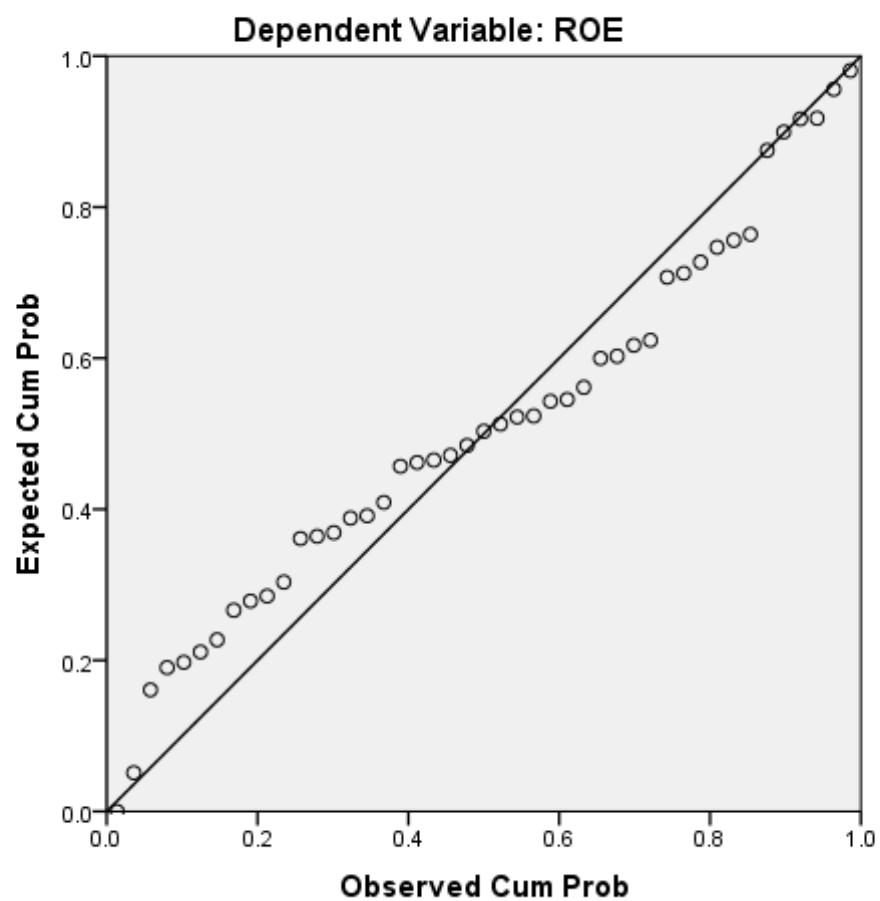
Residuals Statistics^a

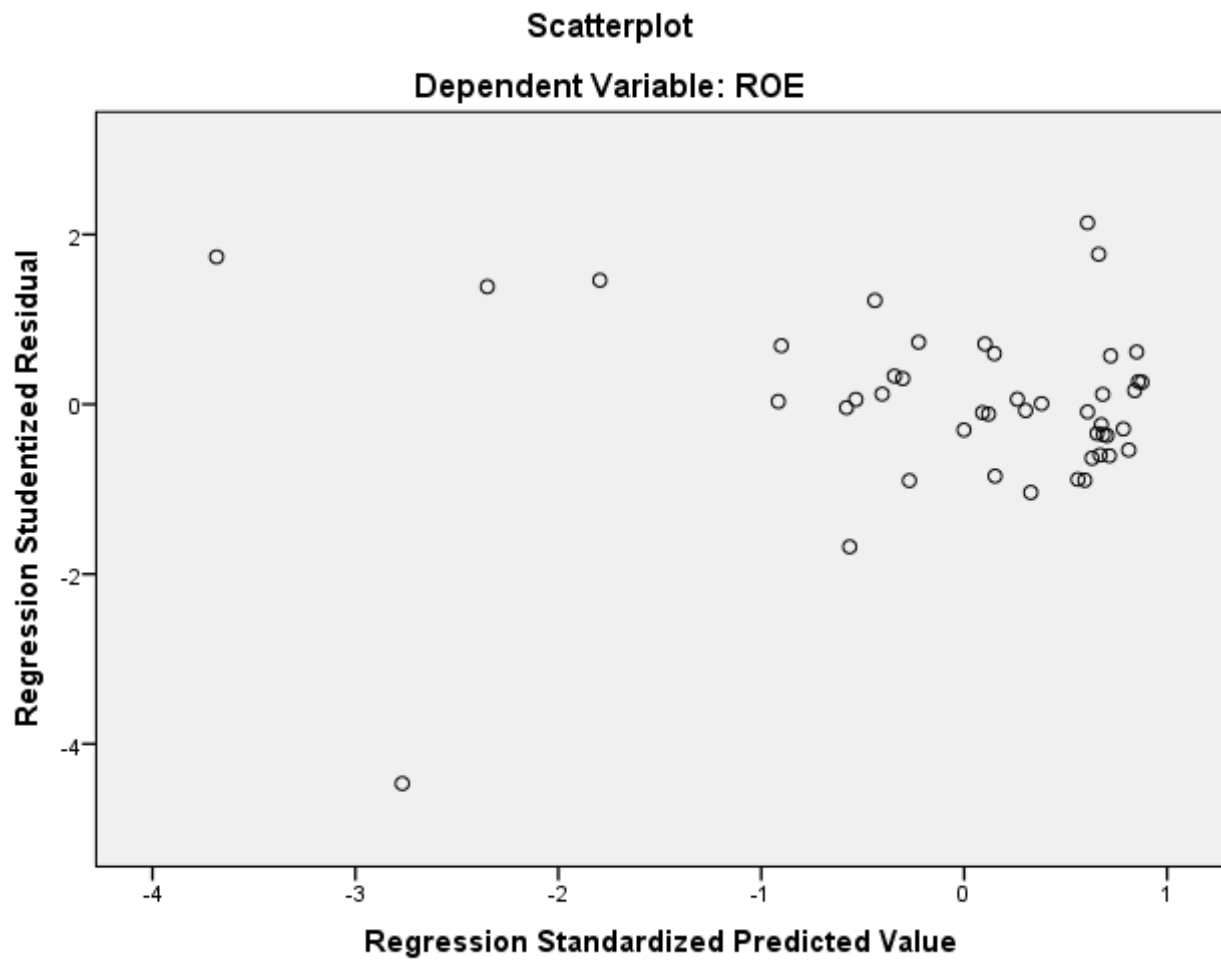
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.1024	.0677	.0351	.03730	45
Std. Predicted Value	-3.684	.876	.000	1.000	45
Standard Error of Predicted Value	.016	.053	.025	.008	45
Adjusted Predicted Value	-.1713	.0820	.0352	.04352	45
Residual	-.35177	.18227	.00000	.08504	45
Std. Residual	-3.993	2.069	.000	.965	45
Stud. Residual	-4.468	2.137	-.001	1.047	45
Deleted Residual	-.44041	.19454	-.00014	.10068	45
Stud. Deleted Residual	-6.160	2.240	-.034	1.235	45
Mahal. Distance	.487	14.871	2.933	2.785	45
Cook's Distance	.000	1.257	.051	.195	45
Centered Leverage Value	.011	.338	.067	.063	45

a. Dependent Variable: ROE



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08504340
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.105
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama	: Putri Nanda Chairani
Npm	: 1705160450
Tempat, Tanggal Lahir	: Pagurawan, 04 Oktober 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Jln. Umar No. 15
No. Telepon	: 085245755001

2. Data Orang Tua

Nama Ayah	: Syafrizal
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Erna Wati
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Kuala Tanjung (Indrapura)

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar	: Mis Al-Wasliyah Kuala Tanjung
Sekolah Menengah Tingkat Pertama	: Mts Al-Ihya Tanjung Gading
Sekolah Menengah Tingkat Kejurusan	: SMK Budhi-Darma Indrapura
Perguruan Tinggi	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : PUTRI NANDA CHAIRANI
NPM : 1705160450
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi
Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.

Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2059/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/2/2021

Nama Mahasiswa : Putri Nanda Chairani

NPM : 1705160450

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 12/2/2021

Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Qahfi Romula Siregar, SE, MM

Judul Disetujui²⁾

Pengaruh current ratio (~~CR~~), ukuran perusahaan
(~~PS~~) dan debt to Equity Ratio (~~DER~~) terhadap
Return on Equity (~~ROE~~)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing 25/3-21


(.....)

¹⁾Peraturan:
Ditandatangani oleh Pimpinan Program Studi
Ditandatangani oleh Dosen Pembimbing
Ditandatangani oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 220238

Nomor :/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Medan, 08 Ramadhan 1442 H

Lamp. :

20 April 2021 M

Hal : Undangan Pelaksanaan
Seminar Proposal

Kepada Yth, Bapak/Ibu Dosen
di,
MedanL



Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Ba'da salam, sehubungan dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu Dosen untuk dapat hadir dalam pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi S-1 (Strata Satu) mahasiswa :

N a m a : Putri Nanda Chairani
N P M : 1705160450
Jurusan : MANAJEMEN
Telephone/Hp : 085245755001
Judul : Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019

dilaksanakan pada :

Hari / Tgl : Rabu, 21 April 2021
Tempat : Media Online
Waktu : 13.30.Wib s/d selesai

dengan tim :

1. Jasman Saripuddin, SE., M.Si.
2. Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.
3. Qahfi Romula Siregar, SE., MM
4. Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

(Ketua)
(Sekretaris)
(Pembimbing)
(Pemanding)

Demikian undangan Seminar Proposal Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : PUTRI NANDA CHAIRANI
N.P.M : 1705160450
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH *CURRENT RATIO*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
17/02/21	- Tabulasi keuangan tidak sesuai silahkan - ganti perusahaan		
27-Feb-21	- Tabulasi keuangan yang diolah sesuaikan dengan judul yang sudah disepakati - Seragamkan semua satuan laporan Keuangan - Data yang diolah merupakan data mentah		
25-MAR-21	- laporan keuangan disetujui silahkan lanjutkan membuat proposal skripsi		
29-MAR-21	- kutipan teori tidak boleh lebih 10 tahun - sesuaikan penulisan dengan penulisan pedoman terbaru		
3-April-21	- Tabulasi data mentahnya harus dijelaskan - identifikasi masalah berasal dari data yang sudah diolah (data sesuai judul) - Teori yang digunakan untuk rumus ataupun ukuran tiap variabel teori		

Pembimbing Proposal,

QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M

Medan, April 2021
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 21 April 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Putri Nanda Chairani
N .P.M. : 1705160450
Tempat / Tgl.Lahir : Pagurawan, 04 Oktober 2000
Alamat Rumah : Jalan Umar No. 15 Medan
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Firm Size dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **Qahfi Romula Siregar, SE,MM**

Medan, Rabu, 21 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing

Qahfi Romula Siregar, SE,MM

Pembanding

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan

Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Rabu, 21 April 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
merangkai bahwa :

N a m a : Putri Nanda Chairani
N .P.M. : 1705160450
Tempat / Tgl.Lahir : Pagurawan, 04 Oktober 2000
Alamat Rumah : Jalan Umar No. 15 Medan
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio, Firm Size dan Debt To Equity Ratio Terhadap
Return On Equity Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019

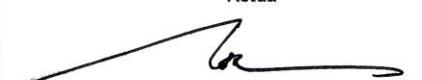
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	ok
Bab I	Pengaruh Lahir kelayakan
Bab II	Pengaruh teori
Bab III	
Lainnya	Guna Model
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, Rabu, 21 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing


Qahfi Romula Siregar, SE,MM

Sekretaris


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembimbing


Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 761 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 13 Sya'ban 1442 H
27 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Putri Nanda Chairani**
Npm : **1705160450**
Jurusan : **Manajemen**
Semester : **VIII (Delapan)**
Judul : **Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Fek Indonesia Periode 2017-2019**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Tembusan :

1. Pertinggal

Dekan



H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Isi setiap surat ini agar diketahui
dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 761 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 27 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Putri Nanda Chairani
N P M : 1705160450
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Fek Indonesia Periode 2017-2019

Dosen Pembimbing : Qahfi Romula Siregar, SE., MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **27 Februari 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Sya'ban 1442 H
27 Maret 2021 M



Tembusan :
1. Pertiinggal



Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 1744/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 27 Dzulhijjah 1442 H
06 Agustus 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, selubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Putri Nanda Chairani**
N P M : **1705160450**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Current Ratio, Firm Size dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019**
Email : **putrinandachairani49@gmail.com**
Hp/Wa : **0852 4575 5001**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertiinggal.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form- Selesai Riset-00408/BEI.PSR/08-2021
Tanggal : 10 Agustus 2021
Kepada Yth : H. Januri SE, MM, M.Si
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Putri Nanda Chairani
NIM : 1705160450
Program Studi : Manajemen

Sudah menggunakan data-data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh *Current Ratio*, *Firm Size* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020"**.

Selanjutnya untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pinor Nasution

Kepala Kantor PIGP Medan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Nomor : / II.3 - AU/UMSU- 05/D /2021 Medan, 08 Safar 1443H
Lamp. : - 15 September 2021 M
Hal : **Undangan Pelaksanaan Ujian Skripsi**

Kepada Yth, Sdr. Pembimbing Skripsi :

Qahfi Romula Siregar, SE, MM

Di

Medan.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatu

Ba'dassalam, dengan ini kami mengundang Saudara untuk dapat hadir dalam pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Putri Nanda Chairani
Nomor Pokok Mahasiswa : 1705160450
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Firm Size dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing: **Qahfi Romula Siregar, SE, MM**

Dilaksanakan Pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 16 September 2021
Waktu : 09.00 WIB Sampai Selesai
Tempat : **Aplikasi ZOOM**

Demikian undangan ujian meja hijau ini kami sampaikan, kehadiran saudara sangat menentukan sukses tidaknya pelaksanaan ujian bimbingan saudara, atas perhatian dan kerja samanya serta hadir tepat waktu diucapkan terima kasih.

Va'alaikumsalam Warohmatullahi Wabarokatu



Dekan

H. JANURI, SE, MM, M.Si